

**PENGARUH PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* TERHADAP
HASIL BELAJAR PELAJARAN TAUHID SISWA KELAS 2 MADRASAH
SALAFIYAH MIFTAHUL HUDA**

SKRIPSI



Di susun oleh :

Chindi Suci Nuryani
NIM 210317121

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) PONOROGO

2021

**IAIN
P O N O R O G O**

**PENGARUH PENERAPAN METODE *MIND MAPPING*
TERHADAP HASIL BELAJAR PELAJARAN TAUHID SISWA KELAS 2
MADRASAH SALAFIYAH MIFTAHUL HUDA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Ponorogo Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Agama Islam



OLEH :

Chindi Suci Nuryani
NIM 210317121

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PONOROGO
2021**

P O N O R O G O

ABSTRAK

Nuryani, Chindi Suci. 2021 *Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Tauhid Siswa Kelas 2 Madrasah Salafiyah Miftahul Huda* SKRIPSI. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing Safiruddin Al Baqi, MA.

Kata Kunci: *Mind Mapping*, Hasil Belajar, Pelajaran Tauhid

Pelaksanaan proses pembelajaran yang masih menggunakan metode yang konvensional cenderung membuat guru menjadi lebih dominan dalam proses pembelajaran, sedangkan siswa hanya mendengarkan, diberikan tugas membaca dan mengisi soal. Lebih lanjut, guru tidak memberikan tugas yang dapat merangsang kreativitas siswa dan memotivasi siswa agar semangat mengerjakan tugas. Guru diminta untuk membuat suatu pembelajaran agar aktif sehingga hasil belajar siswa memuaskan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap terhadap hasil belajar pelajaran tauhid siswa kelas 2 Madrasah Salafiyah Miftahul Huda.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *Quasi Eksperimental posttest-only design with equivalent groups*. Teknik pengumpulan data menggunakan soal tes. Analisis data hasil penelitian menggunakan uji statistika Uji *independent sampel* t-tes. Subyek penelitian 1) siswa kelas 2 MMH, 2) Di tahap perkembangan Remaja atau memiliki usia antara 13-15 tahun. dipilih secara *non random*, subyek penelitian berjumlah 50 siswa yaitu 25 siswa dari kelas eksperimen, 25 siswa dari kelas kontrol. Lokasi penelitian di Madrasah Salafiyah Miftahul Huda.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran tauhid siswa kelas 2 Madrasah Salafiyah Miftahul Huda tahun ajaran 2020/2021. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} = 4,192$, sedangkan untuk taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan N 25, diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,01063$, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,192 > 2,01063$, maka H_0 ditolak dan H_A diterima. Maka terdapat perbedaan hasil belajar siswa mata pelajaran tauhid antara yang diajar menggunakan metode *mind mapping* dengan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional atau ceramah. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *mind mapping* terhadap beolajar mata pelajaran tauhid siswa kelas 2 Madrasah Salafiyah Miftahul Huda.

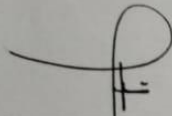
LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Chindi Suci Nuryani
NIM : 210317121
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Penerapan Metode *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Mata Pelajaran Tauhid Siswa Kelas 2 Madrasah Salafiyah Miftahul Huda Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Tahun Ajaran 2020/2021

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah

Pembimbing



SAFIRUDDIN AL BAOL MA
NIP. 199102032019031016

Ponorogo, 29 April 2021

Mengetahui,
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri
Ponorogo



Dr. KHARISUL WATHONI, M.Pd.I
NIP. 197306252003121002

PONOROGO



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Chindi Suci Nuryani
NIM : 210317121
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Penerapan Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar
Pelajaran Tauhid Siswa Kelas 2 Madrasah Salafiyah Miftahul Huda

telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Chindi Suci Nuryani
Tanggal : 20 Mei 2021

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam, pada:

Hari : Chindi Suci Nuryani
Tanggal : 3 Juni 2021

Ponorogo, 3 Juni 2021

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Dr. H. Moh. Munir, Lc., M.Ag.
NIP. 196807051999031001

Tim Penguji :

1. Ketua Sidang : Dra. Aries Fitriani, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Hj. Evi Muafiah, M.Ag.
3. Penguji II : Safiruddin Al Baqi, MA.

Dinindai dengan CamScanner

P O N O R O G O

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

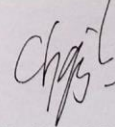
Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chindi Suci Nuryani
NIM : 210317121
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Tauhid Siswa Kelas 2 Madrasah Salafiyah Miftahul Huda

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 3 Juni 2021



Chindi Suci Nuryani

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chindi Suci Nuryani
NIM : 210317121
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Penerapan Metode *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Mata Pelajaran Tauhid Siswa Kelas 2 Madrasah Salafiyah Miftahul Huda Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Tahun Ajaran 2020/2021

Dengan ini, menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengalih-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 30 April 2021
Yang Membuat Pernyataan



Chindi Suci Nuryani
210317121

PONOROGO

ABSTRAK

Nuryani, Chindi Suci. 2021 *Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Tauhid Siswa Kelas 2 Madrasah Salafiyah Miftahul Huda* SKRIPSI. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing Safiruddin Al Baqi, MA.

Kata Kunci: *Mind Mapping*, Hasil Belajar, Pelajaran Tauhid

Pelaksanaan proses pembelajaran yang masih menggunakan metode yang konvensional cenderung membuat guru menjadi lebih dominan dalam proses pembelajaran, sedangkan siswa hanya mendengarkan, diberikan tugas membaca dan mengisi soal. Lebih lanjut, guru tidak memberikan tugas yang dapat merangsang kreativitas siswa dan memotivasi siswa agar semangat mengerjakan tugas. Guru diminta untuk membuat suatu pembelajaran agar aktif sehingga hasil belajar siswa memuaskan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap terhadap hasil belajar pelajaran tauhid siswa kelas 2 Madrasah Salafiyah Miftahul Huda.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *Quasi Eksperimental posttest-only design with equivalent groups*. Teknik pengumpulan data menggunakan soal tes. Analisis data hasil penelitian menggunakan uji statistika Uji *independent sampel* t-tes. Subyek penelitian 1) siswa kelas 2 MMH, 2) Di tahap perkembangan Remaja atau memiliki usia antara 13-15 tahun. dipilih secara *non random*, subyek penelitian berjumlah 50 siswa yaitu 25 siswa dari kelas eksperimen, 25 siswa dari kelas kontrol. Lokasi penelitian di Madrasah Salafiyah Miftahul Huda.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran tauhid siswa kelas 2 Madrasah Salafiyah Miftahul Huda tahun ajaran 2020/2021. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} = 4,192$, sedangkan untuk taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan N 25, diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,01063$, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,192 > 2,01063$, maka H_0 ditolak dan H_A diterima. Maka terdapat perbedaan hasil belajar siswa mata pelajaran tauhid antara yang diajar menggunakan metode *mind mapping* dengan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional atau ceramah. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *mind mapping* terhadap beolajar mata pelajaran tauhid siswa kelas 2 Madrasah Salafiyah Miftahul Huda.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Batasan masalah	6
C. Rumusan masalah.....	7
D. Tujuan penelitian	7
E. Manfaat penelitian	8

F. Sistematika pembahasan	9
---------------------------------	---

**BAB II TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN
TEORI, KERANGKA BERFIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS .. 11**

A. Telaah hasil penelitian terdahulu.....	11
B. Landasan teori	18
1. Metode mind mapping	18
2. Hasil Belajar	21
3. Ilmu tauhid	24
C. Kerangka Berfikir	25
D. Pengajuan Hipotesis	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	27
B. Subyek Penelitian.....	30
C. Instrumen Pengumpulan Data.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran lokasi penelitian	41
B. Deskripsi Data.....	48
C. Analisis Data.....	56
D. Interpretasi dan Pembahasan	63

BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SURAT IZIN PENELITIAN

SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

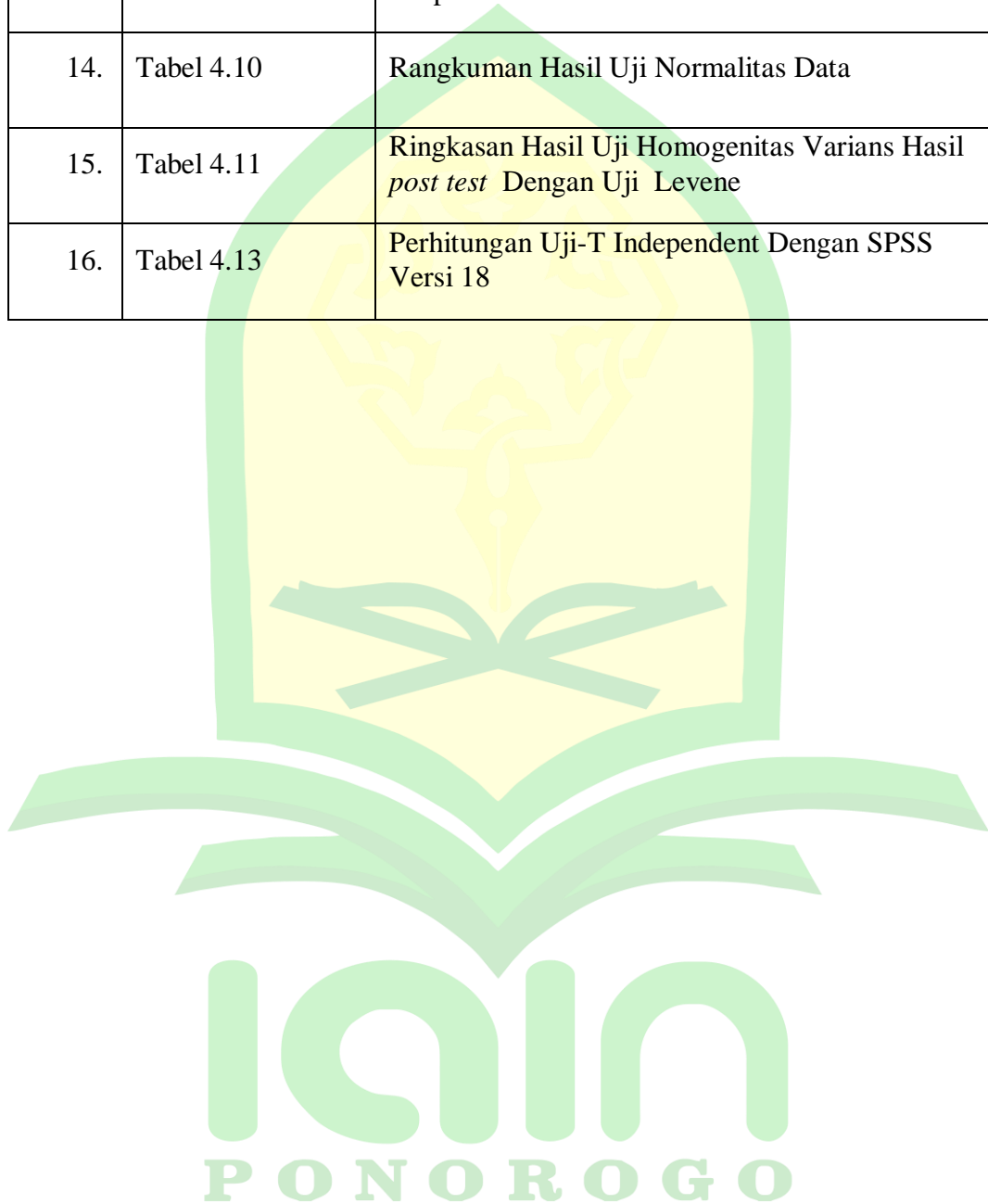
PERNYATAAN KEASLIAN



DAFTAR TABEL

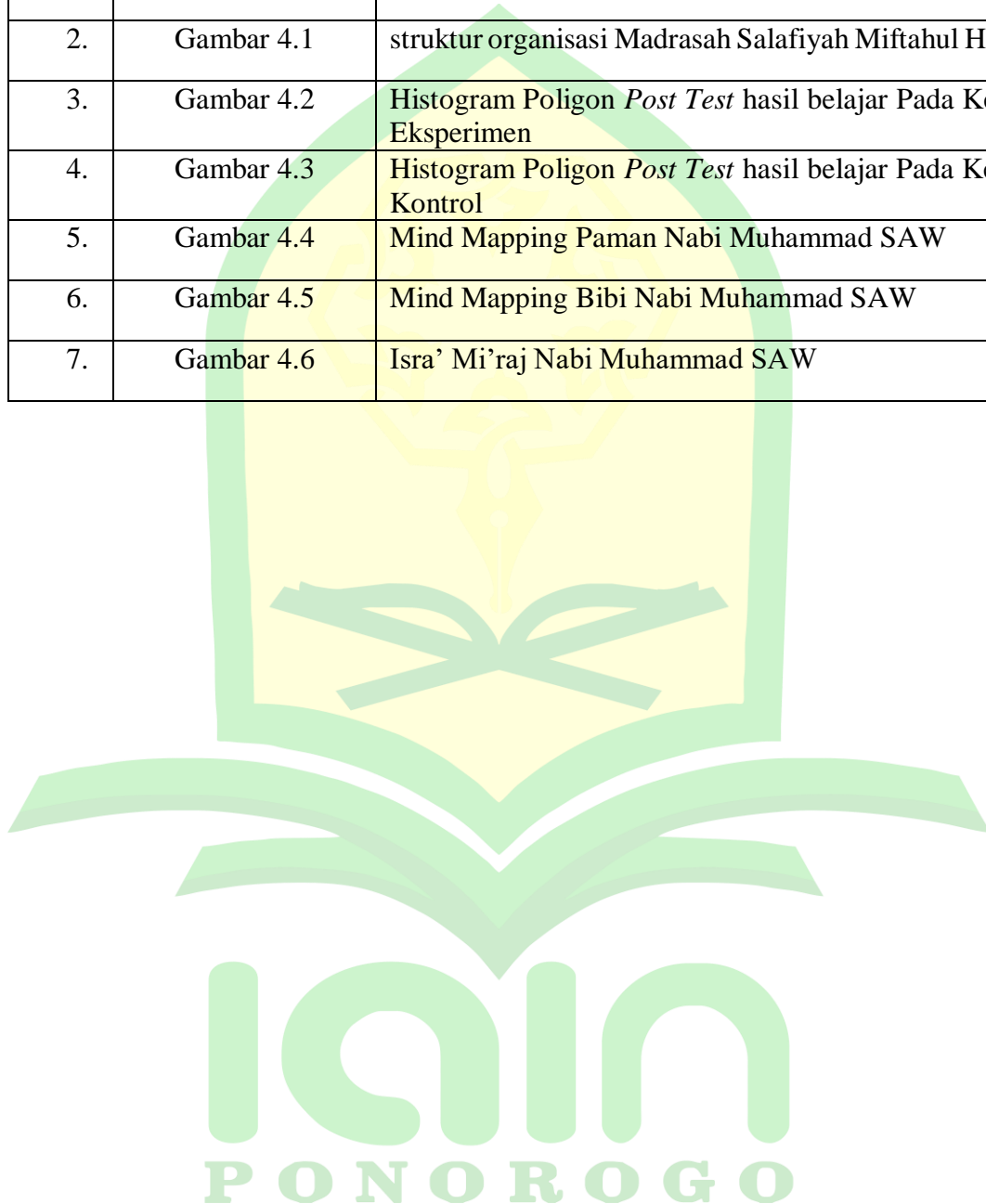
NO	TABEL	KETERANGAN
1.	Tabel 3.1	Langkah-Langkah Metode <i>Mind Mapping</i> Dan Metode Konvensional
2.	Tabel 3.2	Rekapitulasi Uji Validitas soal mata pelajaran tauhid
3.	Tabel 3.3	Kriteria Koefisien Uji Reliabilitas
4.	Tabel 3.4	Uji Reliabilitas soal mata pelajaran tauhid
5.	Tabel 4.1	Data Skore <i>Post test</i> hasil belajar Pada Mata Pelajaran Tauhid Siswa Kelas Eksperimen.
6.	Tabel 4.2	Nilai-Nilai Statistik Variabel Data <i>score</i> hasil belajar Pada Mata Pelajaran Tauhid Siswa Kelas Eksperimen.
7.	Tabel 4.3	Rumus Kategorisasi Score hasil belajar Pada Mata Pelajaran Tauhid Siswa Kelas Eksperimen.
8.	Tabel 4.4	Score Kategori soal <i>Post test</i> hasil belajar Pada Mata Pelajaran Tauhid Siswa Kelas Eksperimen.
9.	Tabel 4.5	Data Skore <i>Post test Post test</i> hasil Pada Mata Pelajaran Tauhid kelas Kontrol
10.	Tabel 4.6	Nilai-Nilai Statistik Variabel Data Score hasil belajar Pada Mata Pelajaran Tauhid Siswa Kelas kontrol
11.	Tabel 4.7	Rumus Kategorisasi Score hasil belajar siswa
12.	Tabel 4.8	Score Kategori <i>Post Test</i> hasil belajar Pada Mata Pelajaran Tauhid Yang Menggunakan Metode <i>Mind Mapping</i> Kelas Kontrol.

NO	TABEL	KETERANGAN
13.	Tabel 4.9	Perbandingan Presentase Score <i>Post Test</i> hasil belajar Pada Mata Pelajaran Tauhid Siswa Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol
14.	Tabel 4.10	Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data
15.	Tabel 4.11	Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Varians Hasil <i>post test</i> Dengan Uji Levene
16.	Tabel 4.13	Perhitungan Uji-T Independent Dengan SPSS Versi 18



DAFTAR GAMBAR

NO	GAMBAR	KETERANGAN
1.	Gambar 3.1	Rancangan Penelitian
2.	Gambar 4.1	struktur organisasi Madrasah Salafiyah Miftahul Huda
3.	Gambar 4.2	Histogram Poligon <i>Post Test</i> hasil belajar Pada Kelas Eksperimen
4.	Gambar 4.3	Histogram Poligon <i>Post Test</i> hasil belajar Pada Kelas Kontrol
5.	Gambar 4.4	Mind Mapping Paman Nabi Muhammad SAW
6.	Gambar 4.5	Mind Mapping Bibi Nabi Muhammad SAW
7.	Gambar 4.6	Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW



DAFTAR LAMPIRAN

NO	Lampiran	keterangan
1.	Lampiran 1	Langkah-langkah pembelajaran mind mapping dan metode konvensional
2.	Lampiran 2	Soal Post test mata pelajaran tauhid
3.	Lampiran 3	Jawaban Post mata pelajaran tauhid
4.	Lampiran 4	Tabulasi Uji Validitas hasil belajar siswa
5.	Lampiran 5	Rekapitulasi Uji Validitas Butir Soal Mata Pelajaran Tauhid.
6.	Lampiran 6	Output Uji Reliabilitas Hasil Belajar Mata Pelajaran Tauhid
7.	Lampiran 7	Data Skore <i>Post test</i> hasil belajar Pada Mata Pelajaran Tauhid Siswa Kelas Eksperimen.
8.	Lampiran 8	Nilai-Nilai Statistik Variabel Data Score <i>Post test</i> Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Tauhid Kelas Eksperimen .
9.	Lampiran 9	Data Skore <i>Post test</i> Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Tauhid Siswa Kelas Kontrol
10.	Lampiran 10	Nilai-Nilai Statistik Variabel Data Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Tauhid Kelas Kontrol.
11.	Lampiran 11	Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data
12.	Lampiran 12	Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Varians Hasil <i>post test</i> Dengan Uji Levene
13.	Lampiran 13	Output Perhitungan Uji-T Independent Dengan SPSS Versi 18
14.	Lampiran 14	Jumlah Santri Putra Dan Putri Madrasah Salafiyah Miftahul Huda
15.	Lampiran 15	Modul pembelajaran tauhid
16.	Lampiran 16	Surat Izin Penelitian
17.	Lampiran 17	Surat Telah Melakukan Penelitian
8.	Lampiran 18	Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengembangkan potensi menuju kedewasaan, baik kedewasaan, intelektual, sosial, maupun kedewasaan moral. Oleh karena itu proses pendidikan bukan hanya mengembangkan intelektual saja, tetapi mencakup seluruh potensi yang dimiliki anak didik. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat.¹ Pendidikan dapat disimpulkan sebagai upaya perubahan diri, sikap, tingkah laku menuju dewasa dan mengembangkan potensi melalui sebuah pengajaran. selain berktifitas sebagai mentranser ilmu juga sebagai pembentuk kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat.

Terdapat dua aspek penting dalam proses pendidikan yaitu aspek *kognitif* (berpikir), aspek *afektif* (merasa). Sebagai ilustrasi, saat kita mempelajari sesuatu maka di dalamnya tidak hanya terjadi proses berpikir saja, melainkan juga ada unsur-unsur yang berkaitan seperti

¹ Uswatun hasanah, *Penerapan Strategi Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas Viii A Mts Nurul Islam Air Bakoman Kabupaten Tanggamus*, Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Raden Intan Lampung, 42.

semangat, suka dan lain-lain.²Pembelajaran adalah sebuah proses interaksi antara siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran tidak hanya transfer ilmu saja tetapi pengembangan pengetahuan, penguasaan kemahiran serta pembentukan sikap dan kepercayaan siswa. Dengan kata lain pembelajaran adalah sebuah proses belajar dari yang tidak tahu menjadi tahu, proses belajar menjadi lebih baik. Dalam proses belajar, setiap siswa harus diupayakan terlihat secara aktif agar tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran ini guru harus kreatif membuat metode belajar yang dapat membawa siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Sumber yang digunakan di Madrasah Salafiyah Miftahul Huda adalah kitab kuning, proses pembelajaran bersifat konvensional, penyampaian materi masih berpusat pada guru, metode yang digunakan dalam pembelajaran yaitu metode *maknani*, ceramah dan bercerita. Sehingga siswa kurang berperan aktif di dalam kelas dan lebih banyak diam, terlihat dengan siswa lebih banyak menanti catatan yang diberikan oleh guru dan kemampuan siswa dalam berpikir kurang maksimal. Guru dalam agama Islam ialah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan cara mengupayakan segala potensinya untuk lebih baik, baik dari potensi *afektif*, potensi

²Nur kholis, *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan teknologi*, Jurnal Kependidikan, Vol.1 NO 1 Nopember 2013, hal 26.

kognitif maupun potensi *psikomotorik*. Guru tidak hanya mengemban amanah sebagai jabatan atas pekerjaannya, melainkan memiliki nilai yang besar dan andil dalam proses pembelajaran serta membantu perkembangan anak untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal³.

Mata pelajaran wajib yang digunakan di madrasah Salafiyah Miftahul Huda ini adalah pelajaran Tauhid. Tauhid adalah sebuah materi tentang suatu hal yang tidak pernah mereka ketahui wujudnya namun mengharuskan untuk diimani. Ilmu tauhid adalah ilmu yang sangat penting bagi setiap muslim. Sebab ilmu ini menyangkut aqidah yang berkaitan dengan Islam. Sedangkan Aqidah adalah pondasi bagi keberagaman seseorang dan benteng yang kokoh untuk memelihara aqidah muslim dari setiap ancaman keraguan dan kesesatan. Masa kanak-kanak adalah masa keemasan (*golden age*) bagi perkembangan intelektual dan pembentukan kepribadian anak.⁴

Mata pelajaran tauhid yang digunakan di Madrasah Salafiyah Miftahul Huda untuk siswa kelas 2 adalah kitab *aqidatul awwam* karya *Sayyid Ahmad Al Marzuki Al-Maliki*. Kitab ini digunakan sebagai sumber belajar ke-tauhidan untuk tingkat pemula (dasar). Karena isi dari kitab ini sangat perlu dan penting bagi seluruh umat Islam. Dalam kitab

³Khoerotun Ni, 'KONSEP KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI (Telaah Kitab Ta ' Līm Al-Muta ' Allim Karya Az-Zarnuji Dan Kitab Adāb Al- " Ālim Wa Al-Muta " Allim Karya KH . Hasyim Asy ' Ari)', XI.1 (2014).

⁴ Kuni Fatimatan N, *Efektivitas Penggunaan Kitab Hufadzotul Athfal dalam pembelajaran Tauhid Santri Kelas 1 Madrasah Diniyah Karangjati Tahun 2019*, Fakultas Tarbiyah IAIN Ghozali, Cilacap, hal 2-3

ini ada salah satu pokok pembahasan berisi tentang ajaran *ahlu sunnah wal jammah* , tentang aqidah, tentang sejarah Rasulullah SAW, silsilah Rasulullah SAW. Upaya untuk mengembangkan intelektual seorang anak yaitu dengan membuat sebuah pembelajaran sekreatif mungkin agar tidak jenuh dan bosan.

Pelaksanaan proses pembelajaran pada umumnya masih menggunakan metode yang konvensional dan lebih dominan guru sebagai subyek pembelajaran dimana siswa hanya mendengarkan saja dan diberikan tugas membaca dan hanya mengisi soal saja, dimana guru tidak memberikan tugas yang dapat merangsang kreativitas siswa dan tidak memotivasi siswa agar semangat mengerjakan tugas. Akibatnya siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran dan kurang mengembangkan kemampuan berpikir kreatifitasnya.⁵ Sehingga hasil belajar kurang memuaskan. Metode belajar adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru agar penggunaannya bervariasi sesuai yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.⁶

Metode *mind mapping* merupakan cara termudah untuk menempatkan suatu informasi berpikir ke dalam dan mengambil

⁵Arrofa Acesa, Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa, *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan Pembelajaran* Vol,4 NO.2b (April 2020), 582

⁶Muhamad Afandi, Evi Chamalah, and Oktarina Puspita Wardani, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah, Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT)*, 2013, CCCXCII <<https://doi.org/10.1007/s00423-006-0143-4>>.

informasi ke luar dari otak. *Mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pemikiran kita menjadi sebuah konsep-konsep yang tersusun secara rapi⁷. *Mind Mapping* menggunakan kemampuan otak kanan pengenalan visual untuk mendapat hasil sebesar-besarnya dengan kombinasi warna, gambar dan cabang-cabang melengkung, *mind mapping* lebih merangsang secara visual dari pada metode pencatatan tradisional yang cenderung linear dan satu warna, ini akan sangat memudahkan peserta didik mengingat informasi⁸. Metode yang digunakan guru juga berpengaruh atas kemampuan berpikir siswa dalam. Kemampuan berpikir siswa akan berkembang secara bertahap karena adanya stimulus dari metode yang diberikan oleh guru.

Hasil belajar menurut Purwanto adalah merupakan ketercapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar, hasil belajar juga dapat diartikan perubahan yang diakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah laku.⁹ Menurut Sukmadinata menyatakan bahwa hasil belajar merupakan bahwa hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensi atau kapasitas yang dimiliki seseorang.¹⁰ Dari pendapat di atas dapat

⁷Wiryanto and others, 'Revitalization of Community Pharmacy Practice', *International Journal of PharmTech Research*, 8.7 (2015), 243–53.

⁸Mafrudah, Peningkatan Prestasi belajar Al-Qur'an Hadits melalui metode *Mind Mapping* Pada siswa kelas VII A MTs Negeri 4 Bantul Tahun Ajaran 2019-2020, *At-Tajdid*, Vol.03 No 02 Juli-Dseember 2019, 210

⁹Metta Ariyanto, Peningkatan hasil belajar IPA Materi kenampakan rupa bumi menggunakan model *scramble*, *Profesi Pendidikan Dasar*, Vol.3 No.2, Desember 2016. Hal 134-140

¹⁰ Ibid.

disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan berupa kecakapan fisik, mental, intelektual yang berproses dari kegiatan belajar baik di jenjang pendidikan formal seperti sekolah dan di jenjang pendidikan non formal seperti lingkungan keluarga dan masyarakat yang akan digunakan dalam kegiatan sehari-hari baik di dalam sekolah maupun bermasyarakat.

Pelajaran tauhid dalam *kitab aqidatul awam* berisi tentang aqidah kepercayaan, serta berisi tentang jumlah Nabi dan Rasul yang wajib di imani, silsilah keluarga Rasulullah SAW, sifat para rasul yang dirasa sulit dihafalkan dan diingat. Dibutuhkan sebuah penggunaan teknik mencatat yang kreatif agar siswa dapat meringkas materi dengan menggunakan gambar, simbol warna serta ilustrasi yang terkait dengan pembelajaran. Mengubah cara belajar siswa dalam penulisan catatan agar memudahkan dalam belajar dan mengelola informasi yang diterima serta menjadikan informasi lebih lama dalam ingatan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ash Habul Kahfi menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *mind mapping* kategori sangat baik dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII A di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo. Dapat diasumsikan hasil belajar setiap siswa dapat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Oleh karenanya dalam proses pembelajaran sangat perlu diperhatikan bagaimana metode yang digunakan oleh guru tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Penerapan Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Tauhid Siswa Kelas 2 Madrasah Salafiyah Miftahul Huda”

B. Batasan Masalah

Banyak faktor-faktor atau variabel yang dapat ditindak lanjuti dalam penelitian ini. Namun, karena luasnya bidang cakupan dan agar tidak terjadi kekacauan dalam penelitian serta keterbatasan teori, waktu, dan tenaga yang ada maka perlu adanya batasan masalah Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah tentang Pengaruh Penerapan Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Tauhid Kelas 2 Madrasah Salafiyah Miftahul Huda Tahun Ajaran 2020/2021.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran tauhid kelas 2 Madrasah Salafiyah Miftahul Huda ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran tauhid kelas 2 Madrasah Salafiyah Miftahul Huda.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengetahui apakah ada pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tauhid Siswa Kelas 2 Madrasah Salafiyah Miftahul Huda.
- b. Menambah khazanah ilmu pengetahuan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tauhid.

2. Secara praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tauhid.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tauhid.

c. Bagi lembaga

Sebagai bahan masukan untuk melakukan langkah baik dalam mengembangkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tauhid di Madrasah Salafiyah Miftahul Huda

d. Bagi peneliti

Penelitian ini akan menambah wawasan pengetahuan, pengalaman, memperluas cakrawala berpikir dan lebih memperdalam tentang pembelajaran yang menambah daya ingat anak.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penyusunan hasil laporan penelitian kuantitatif ini nantinya akan dibagi menjadi tiga bagian yaitu bab awal, inti dan akhir. Untuk memberikan kemudahan dalam memahami terhadap penulisan hasil penelitian ini akan di kelompokkan menjadi lima bab, yang masing-masing bab terdiri dari subbab yang berkaitan. Sistematika pembahasan ini adalah:

Bab pertama, adalah pendahuluan yang merupakan ilustrasi skripsi secara keseluruhan. Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

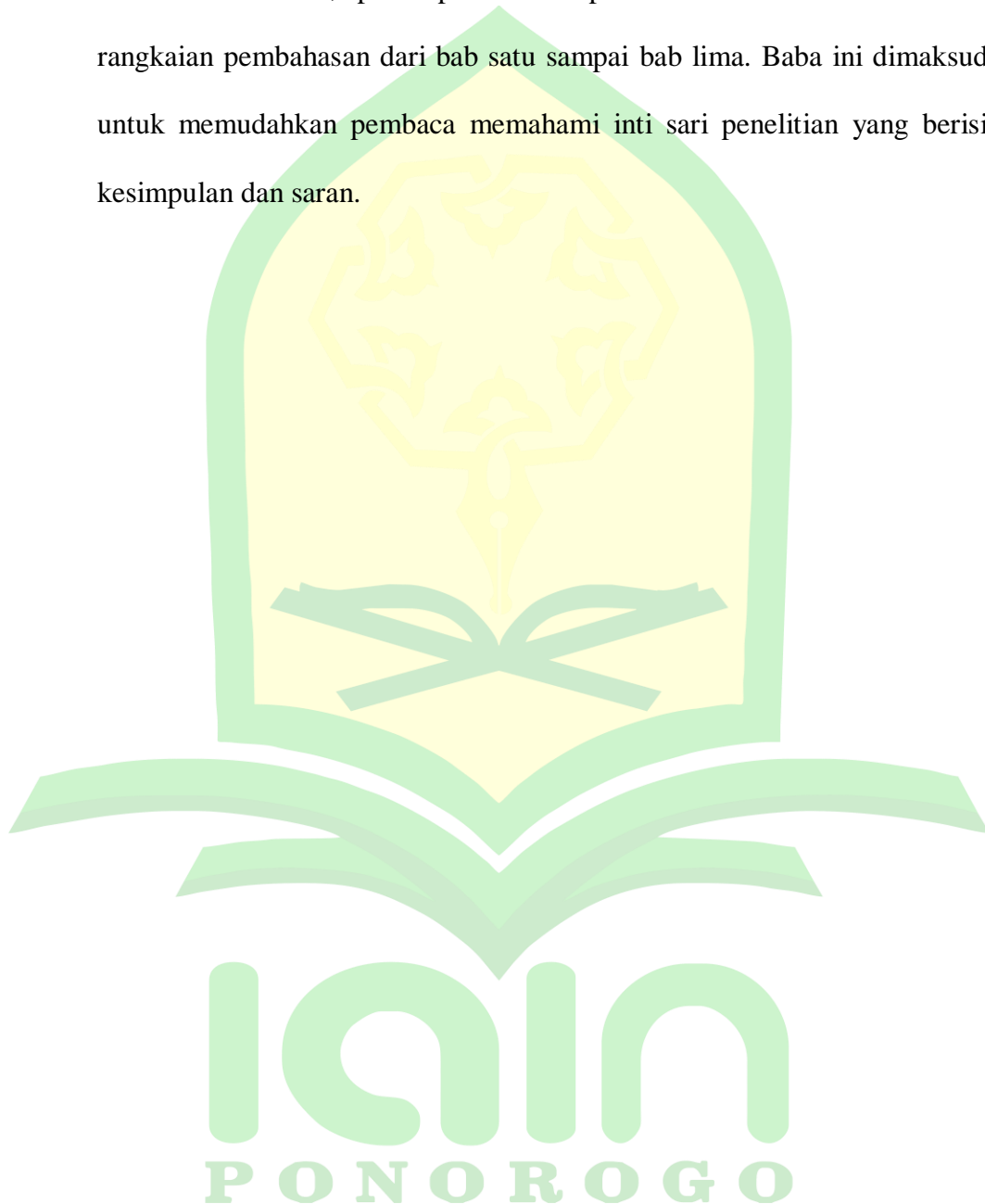
Bab kedua, berisi telaah penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka berpikir dan pengajuan hipotesis.

Bab ketiga, pembahasan penelitian tentang gambaran metode penelitian yang diantaranya, rancangan penelitian, subyek penelitian, instrument pengumpulan data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat, pembahasan hasil penelitian tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu Madrasah Salafiyah Miftahul Huda Pondok Pesantren Darul Huda Mayak, deskripsi data mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *mind mapping*, hasil belajar

siswa pada mata pelajaran tauhid, analisis data (pengajuan hipotesisi, interpretasi dan pembahasan).

Bab kelima, penutup. Ini merupakan bab terakhir dari semua rangkaian pembahasan dari bab satu sampai bab lima. Bab ini dimaksud untuk memudahkan pembaca memahami inti sari penelitian yang berisi kesimpulan dan saran.



BAB II

TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Telaah Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka penulis melakukan telaah pustaka. Telaah karya ilmiah penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

1. Khamidah, Mahasisiwi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, dengan judul skripsi “efektivitas strategi peta konsep terhadap hasil pembelajaran PAI dan budi pekerti siswa kelas X di SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo tahun ajaran 2016/2017”. Hasil dar Penelitian yang menggunakan metode kuantitatif desain eksperimen jenis kontrol group post test design kontrol, analisis yang ditemukan: 1) dengan hasil pembelajaran siswa yang diajar dengan strategi peta konsep pada kategori nilai tinggi 68,42%, kategori sedang 15,79% dan dalam kategori rendah 15,79%, 2) hasil pembelajaran siswa yang tidak diajar dengan strategi peta konsep pada kategori tinggi yaitu 31,58%, kategori sedang 21,05%, dan dalam kategori rendah 47,37%, 3) terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil pembelajaran antara siswa yang diajar dengan menggunakan peta konsep dan siswa yang tidak diajar dengan

menggunkan strategi peta konsep pada materi PAI dan Budi Pekerti di Kelas X SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo tahun pelajaran 2016/2017.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama menggunakan metode peta konsep atau *mind mapping*. Persamaan penelitian tersebut dengani penelitian ini terletak pada variabel independennya mengenai hasil belajar siswa. Perbedaan penelitian ini pada tempat penelitian ini terletak di Madrasah Salafiyah Miftahul Huda Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo dan mata pelajaran yang peneliti gunakan yaitu mata pelajaran Tauhid. Penelitian di atas membahas efektivitas strategi peta konsep sedangkan penelitian ini membahas tentang pengaruh metode *mind mapping* terhadap kemampuan hasil belajar siswa.¹¹

2. Syilvia Febriana Rosida, mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Maulana Malik Ibrahim, denagn judul penelitian “Penerapan Metode *Mind Map* terhadap peningkatan kreativitas siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Lamongan” metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

¹¹ Khamidah, “efektivitas strategi peta konsep terhadap hasil pembelajaran PAI an budi pekerti siswa kelas X di SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo tahun ajaran 2016/2017”, *skripsi: FATIK IAIN Ponorogo, 2017*.

kuantitatif eksperimen semu atau *quasi Eksperimen*. Dengan desain *nonequivalen group design*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) penerapan metode mind map dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menerapkan sesuai prosedur dengan menggunakan warna dan garis dalam proses membuat *mind map*. 2) berdasarkan pengujian dua menggunakan uji t diperoleh taraf signifikan $0.000 < 0.5$ dalam hal ini menunjukkan bahwa terdapat yang signifikan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen, jadi hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan terdapat pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap peningkatan kreatifitas siswa pada mata pelajaran Sejarah kebudayaan islam di MAN 2 Lamongan.¹²

Persamaan dari penelitian ini adalah sama mengenai variabel dependennya. Perbedaannya yaitu terdapat pada variabel independenya adalah meningkatkan kemampuan kreativitas siswa, sedangkan penelitian ini tentang hasil belajar siswa. Juga berbeda pada mata pelajarannya, peneliti menggunakan mata pelajaran Tauhid dan terletak di kelas 2

¹² Syilvia Febriana Rosida, "Penerapan Metode *Mind Map* terhadap peningkatan kreativitas siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Lamongan", *Skripsi UIN Malik Ibrahim* 2018.

Madrasah Salafiyah Miftahul Huda Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo tahun pelajaran 2020/2021.

3. Muhammad Ash Habul Kahfi, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dengan judul skripsi “Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran *Mind mapping* Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII A Di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo”, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan metode pengumpulan data melalui dokumentasi, wawancara dan angket. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu terlaksananya pembelajaran menggunakan *mind mapping* diperoleh rata-rata 96,26%, dan termasuk dalam kategori sangat baik. Data observasi aktivitas siswa digunakan sebagai data pendukung terhadap keterlaksanaan pembelajaran yang diperoleh melalui penilaian pengamat diperoleh presentase sebesar 93,40% dengan kategori sangat baik. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan media pembelajaran *mind mapping* kategori sangat baik dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII A di Smp Plus Sabilurrosyad Sidoarjo.¹³

¹³ Muhammad Ash Habul Kahfi, “Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran *Mind mapping* Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII A Di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo”, *Skripsi, FTIK UIN Sunan Ampel Surabaya*. 2020.

Persamaan penelitian ini dengan yang penulis teliti adalah pembahasan sama mengenai variabel dependen dan menggunakan media *mind mapping* dan variabel independennya merupakan hasil belajar siswa, Tempat dan mata pelajaran yang diteliti tidak sama. peneliti menggunakan mata pelajaran Tauhid dan terletak di kelas 2 Madrasah Salafiyah Miftahul Huda Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo tahun pelajaran 2020/2021.

4. Frisca Fatimatul Zahro, mahasiswi IAIN Tulungagung fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan judul skripsi “Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa di MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar”, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis eksperimen yang dipilih oleh peneliti adalah *Quasi Eksperimen Design* atau eksperimen semu dengan *Nonequivalent Postes-Only Kontrol group design*. Sasaran dari penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara], angket, tes dan dokumentasi. Uji *t-test Regresi Linier sederhana* dan *I uji Fmanova (regresi linier ganda)*.

Hasil dari penelitian ini adalah pengaruh metode *mind mapping* terhadap kreativitas dan hasil belajar menunjukkan

bahwa *sig* adalah 0.17, berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa 0,0170.5, sehingga terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *mind mapping*. Pada analisis data menggunakan Uji F *Manova* menunjukkan bahwa nilai *Sig* adalah 0.020. berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $0.002 < 0.05$. sehingga terdapat perbedaan kreativitas dan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *Mind Mapping*.¹⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas yaitu terdapat pada variabel terikat, yang menggunakan metode *mind mapping*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif adalah *Quasi Eksperimen Design* atau eksperimen semu dengan *Nonequivalent Posttest-Only Kontrol group design*.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah penelitian penulis terdiri dari dua variabel, satu variabel terikat dan dua variabel bebas. Perbedaan terletak pada Variabel terikat, dari penelitian diatas variabel terikat yang digunakan yaitu kreatifitas siswa dan hasil belajar, sedangkan variabel yang peneliti gunakan yaitu hasil belajar siswa.

Penelitian diatas memakai subyek siswa kelas V MI Wonodadi Blitar, sedangkan penulis menggunakan subyek Siswa kelas 2

¹⁴ Frisca Fatimatul Zahro, "Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa di MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar", *Skripsi FTIK IAIN Tulungagung*, 2019.

Madrasah Salafiyah Miftahul Huda Pondok Pesantren Darul Huda Mayak.

5. Muhammad Fathurridho, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan judul skripsi “ Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Fikih Materi Infak dan sedekah menggunakan metode *Mind Mapping* pada siswa kelas IV MI Darul Hikmah Mojosari. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian Kurt Lewin. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, dimana pada tiap siklus memiliki 4 tahapan yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Serta teknik pengumpulan data yang digunakan ialah tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ialah sebagai berikut : 1) penerapan metode pembelajaran mind mapping berjalan sesuai dengan perencanaan. Pada siklus I skor hasil observasi aktivitas guru adalah 94,1 (Sangat Baik) dan pada siklus II meningkat 95,5 (Sangat Baik). Sedangkan skor hasil observasi aktivitas siswa adalah 91,1 (Sangat Baik) dan pada siklus II meningkat 92,6 (Sangat Baik). 2) peningkatan kemampuan memahami siswa materi infak dan sedekah mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dari siklus I siswa memperoleh nilai rata-rata 69,1 (Cukup) dan skor prosentase ketuntasan belajar siswa 68,1%

(Cukup). Mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata 88,1 (Baik) dan skor prosentase ketuntasan belajar siswa 90,9% (Baik Sekali).¹⁵

Perbedaan dari penelitian ini adalah menggunakan penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian penulis menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen. Penelitian di atas subyek digunakan adalah siswa kelas 5 MI, sedangkan penelitian ini subyeknya adalah siswa kelas 2 Madrasah Salafiyah Miftahul Huda. Persamaan dari penelitian ini adalah sama menggunakan metode *mind mapping* dan teori-teori yang lainnya.

B. Landasan Teori

1. Metode *Mind mapping*

a. Pengertian metode

Metode berasal dari kata *metha* yang berarti balik atau belakang, dan *hodos* yang berarti melalui atau melewati. Dalam bahasa arab yang berarti jalan. Dengan demikian metode berarti jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁶

¹⁵Muhammad Fathurridho, “Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Fikih Materi Infak dan sedekah menggunakan metode *Mind Mapping* pada siswa kelas IV MI Darul Hikmah Mojosari”, *Skripsi FTIK UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2019.

¹⁶Nur Maziyah Ulya, ‘Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab (Studi Eksperimen Pada MAN 1 Semarang)’, *Nadwa*, 10.1 (2017), 1 <<https://doi.org/10.21580/nw.2016.10.1.867>>.

Metode juga dapat diartikan sebagai cara yang teratur atau yang telah dipikirkan secara mendalam untuk digunakan dalam mencapai sesuatu.¹⁷ Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan, yakni yang digunakan untuk menyampaikan materi. Materi pelajaran yang terkadang mudah menjadi sulit diterima oleh siswa karena metode yang disampaikan oleh guru sulit untuk diterima oleh siswa¹⁸. Dengan demikian metode adalah sebuah cara atau taktik yang dapat digunakan oleh guru dalam penyampaian materi pembelajaran agar mudah diterima oleh siswa.

b. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan instrumen penting dalam proses pembelajaran yang memiliki nilai teoritis dan praktis. Dalam suatu kegiatan pembelajaran metode pembelajaran sekaligus juga menjadi variabel penting dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajar.¹⁹

Metode pembelajaran menurut Zurinal dan Wahdi Sayuti adalah cara atau strategi yang digunakan untuk melakukan proses pembelajaran di kelas terutama dalam konteks *transfer knowledge* dan *transfer of values*. Metode tersebut dapat

¹⁷Joko Tri Prasetya and Abu Ahmadi, 'Strategi Belajar Mengajar', Bandung: CV, 2005.

¹⁸Victoria George and Alan Dundes, 'The Gomer: A Figure of American Hospital Folk Speech', *The Journal of American Folklore*, 91.359 (1978), 568 <<https://doi.org/10.2307/539575>>.

¹⁹ Al Fauzan Amin, *Metode dan Model Pembelajaran Agama Islam*, (Bengkulu : IAIN Bengkulu Press, 2015), 39

membantu guru untuk mengoptimalkan proses pembelajaran sehingga kompetensi yang direncanakan dapat tercapai secara maksimal.²⁰

c. Pengertian Metode *Mind mapping*

Metode *mind mapping* merupakan cara termudah untuk menempatkan suatu informasi kedalam dan mengambil informasi ke luar dari otak. *Mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pemikiran kita menjadi sebuah konsep-konsep yang tersusun secara rapi.²¹ *Mind mapping* juga merupakan sebuah peta rute yang hebat bagi ingatan, memungkinkan untuk kita menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga otak dilibatkan sejak awal. Ini berarti mengingat informasi akan lebih mudah dan lebih bisa diandalkan daripada menggunakan pencatatan secara tradisional.²²

Ciri-ciri peta konsep (*mind mapping*) yang diungkapkan oleh Dahar adalah sebagai berikut :

1. Peta konsep merupakan suatu cara untuk memperlihatkan konsep-konsep dan proposi dalam suatu mata pelajaran tertentu.

²⁰ Syahraini Tambak, *Pendidikan Agama Islam Konsep Metode Pembelajaran PAI*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), 62

²¹Wiryanto and others.

²²Wiryanto and others.

2. Peta konsep merupakan suatu gambaran dua dimensi dari setiap mata pelajaran. Peta konsep tidak hanya menggambarkan tentang konsep-konsep penting melainkan juga tentang hubungan antara konsep-konsep tersebut.
3. Tidak semua peta konsep memiliki bobot yang sama. Ini berarti ada peta konsep yang bersifat lebih inklusif daripada peta konsep yang lain.
4. Peta konsep ialah tentang hirarki. Apabila ada dua atau lebih konsep yang digambarkan dibawah suatu konsep yang lebih inklusif, maka akan terbentuk hirarki peta konsep itu.

Langkah-langkah guru akan melaksanakan pembelajaran dengan *mind mapping* adalah :

- a. Brainstroming yaitu suatu teknik kreativitas yang mengupayakan pencarian penyelesaian dari suatu masalah tertentu dengan mengumpulkan gagasan secara spontan dari anggota kelompok.
- b. Tentukan 10-15 konsep utama
- c. Tuliskan dan susun dalam bentuk gambar
- d. Pindahkan peta konsep yang telah dibuat di kertas
- e. Hubungkan konsep-konsep dengan garis

f. Beri label pada setiap garis penghubung²³

2. Hasil Belajar

a. Pengertian

Hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengolahan data dan informasi), pengelolaan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah dicapai.²⁴

Menurut S Nasution, hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengetahui, tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian dan penghargaan dalam individu yang belajar.²⁵

Hasil belajar juga dapat dikatakan sebagai pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.²⁶

Nana Sudjana mengklasifikasikan hasil belajar berdasarkan teori Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yaitu:

- 1) Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

²³Desmita, 'STRATEGI PEMBELAJARAN.Pdf', *Strategi Pembelajaran (Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif)*, 2009, p. 167.

²⁴ Oemar Malik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1995), hal.59

²⁵ Darwyan Syah, Supardi,dan Eneng Muslihah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Diadit Media, 2009), hal.49

²⁶ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal.5

- 2) Ranah Afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- 3) Ranah Psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.²⁷

Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.²⁸ Hasil belajar diperoleh melalui evaluasi belajar. Evaluasi belajar ini dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar dapat dilakukan dengan melakukan tes presentasi belajar. Tes presentasi belajar dapat digolongkan kedalam jenis penelitian sebagai berikut:

- 1) Penilaian formatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri. Dengan demikian, penilaian formatif berorientasi kepada proses belajar mengajar. Menurut Ramayulis, penilaian formatif untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai oleh para peserta didik setelah menyelesaikan program dalam satuan materi pokok pada satu bidang study tertentu.²⁹

²⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal.23

²⁸ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.3-

²⁹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hal.226

- 2) Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir unit program, yaitu akhir caturwulan, akhir semester, dan akhir tahun.
- 3) Penilaian diagnostic adalah penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan siswa serta faktor penyebabnya.
- 4) Penilaian selektif adalah penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi, misalnya ujian saringan masuk ke lembaga pendidikan tertentu.
- 5) Penilaian penempatan adalah penilaian yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan prasyarat yang diperlukan bagi suatu program belajar dan penguasaan belajar seperti yang diprogramkan sebelum memulai kegiatan belajar untuk program itu.³⁰

Jadi, hasil belajar itu adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.

3. Ilmu Tauhid

Istilah ilmu tauhid berasal dari bahasa Arab, secara harfiah tauhid ialah mempersatukan bersal dari kata wahid yang beratu satu. Menurut istilah tauhid ialah keyakinan tentang satu atau Esanya Tuha dan segala pikiran dan teori berikut dalil-dalinya yang menjerumus kepada kesimpulan bahwa Tuhan itu satu.³¹

Syekh Muhammad Abduh mendefinisikan bahwa ilmu tauhid adalah ilmu yang membahas tentang wujud Allah, sifat-sifat yang wajib bagi-Nya ,

³⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal.5

³¹Syafii, *Dari Ilmu Tauhid/Ilmu kalam ke Teologi: Analisis Epistemologis*, Teologi Volume 23, Nomor 1 Januari 2012 hal 2-3

sifat-sifat yang jaiz disifatkan kepada-Nya . dan sifat-sifat yang sama sekali wajib ditiadakan bagi-Nya (mustahil). Juga membahas tentang Rasul-Rasul Allah untuk menetapkan risalahnya , apa yang wajib ada pada dirinya, hal-hal yang dinisbatkan pada diri mereka dan hal-hal yang terlarang menghubungkan pada diri mereka.³²

Ilmu tauhid bertujuan untuk memantapkan keyakinan dan kepercayaan agama melalui akal dan pikiran, dan juga memantapkan aqidah kepercayaan disetiap individu. Tauhid yang akan diteliti yakni pada kitab *Aqidatul Awwam* karya Syekh Ahmad Marzuqi , beliau dilahirkan pada malam ahad waktu isya tanggal 16 Ramadhan 1293 H di Rawabangke (Rawa Bunga) Jatinegara , Batavia (Jakarta Timur). Lahir dan besar di Batavia (Betawi). Kitab *Aqidatul Awwam* karya Syekh Ahmad Marzuqi berisi tentang pokok-pokok keyakinan ajaran Islam yang dijadikan sebagai pijakan setiap umat Islam.. Didalamnya menjelaskan tentang ilmu Tauhid dan dasar-dasarnya. Ilmu tauhid ini menjelaskan tentang keesaan Allah dan pembuktiannya. Didalam kandungan kitab *Aqidatul Awwam* karya Syekh Ahmad Marzuqi berisi tentang 20 sifat yang wajib bagi Allah , 20 sifat mustahil bagi Allah, 1 sifat jaiz bagi Allah, serta 4 wajib sifat Rasulullah, 4 sifat mustahil bagi Rasulullah, dan 1 sifat Jaiz bagi Rasulullah. Adapun akidah yang lainnya yaitu, : 25 Rasul Allah , para malikat Allah beserta sifat-sifatnya, kitab-kitab suci Allah, iman kepada hari akhir, mengenal keluarga Nabi Muhammad dan Isra' Mi'raj Nabi

³²Ibid, hal 3

Muhammad SAW.³³ Hal ini dapat menjadi sumber utama dalam pembelajaran ilmu tauhid di Madrasah Miftahul Huda Pondok Pesantren Darul Huda Mayak.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.

Berangkat dari landasan teori yang telah dijabarkan di atas, maka dapat diajukan kerangka berpikir penelitian yang termasuk dalam kerangka berpikir asosiatif yang diuraikan sebagai berikut:

Variabel X = Metode *Mind mapping*

Variabel Y = Hasil Belajar siswa mata pelajaran tauhid

Berdasarkan landasan teori dan telaah pustaka di atas, maka dapat diajukan kerangka berpikir

1. Jika metode *mind mapping* terlaksana dengan baik maka hasil belajar siswa mata pelajaran tauhid akan meningkat.
2. Jika metode *mind mapping* terlaksana kurang baik maka hasil belajar siswa mata pelajaran tauhid tidak meningkat.

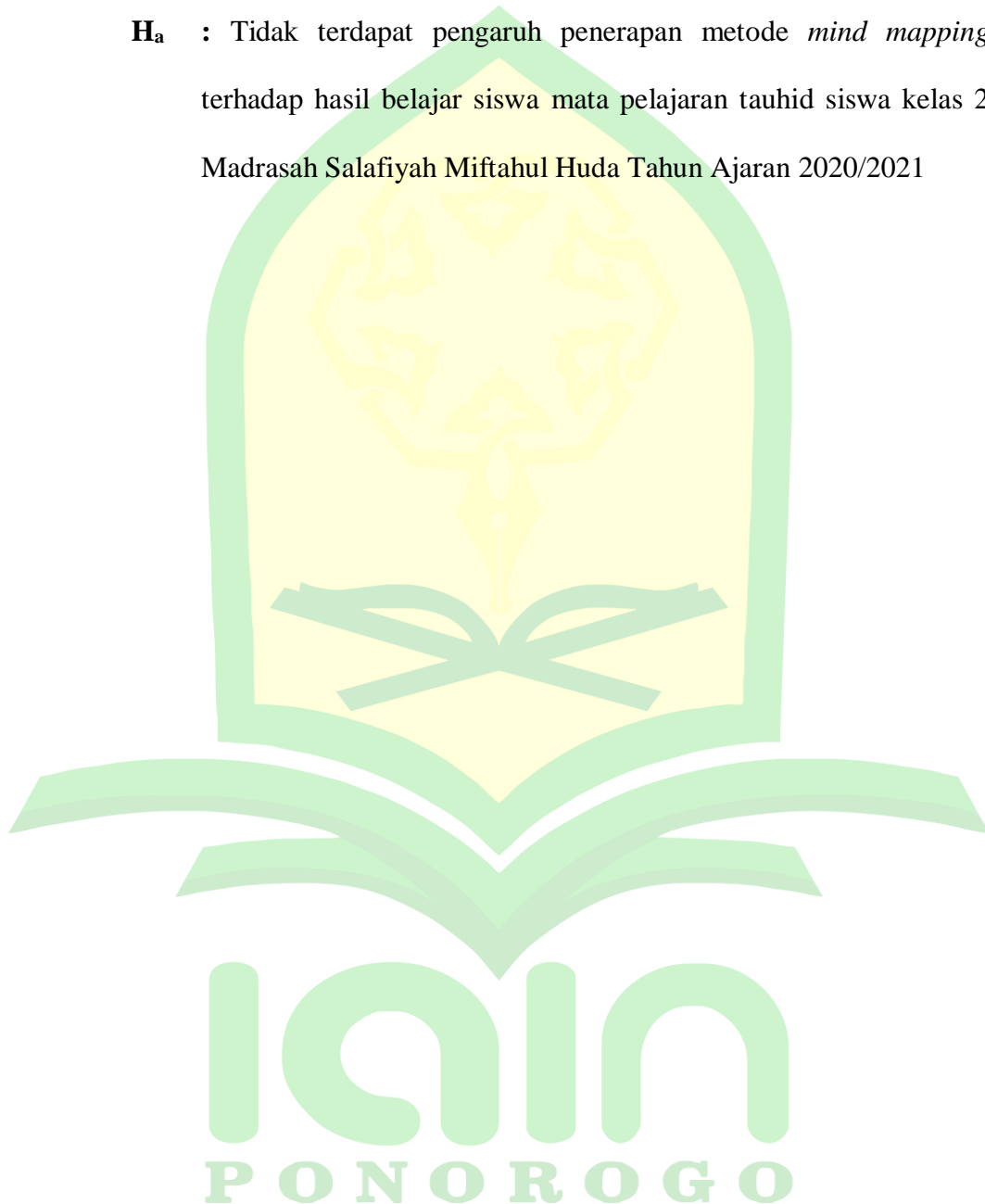
D. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis teori yang telah penulis sampaikan di atas, maka hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0) sebagai berikut:

³³Wahyudi dan Sumadi, Konsep Pendidikan Akidah dalam Kitab '*Aqidatul Awam karya Syekh Marzuqi, Tarbiyah Al-Aulad, Volume 2, No 1 2017*. Hal 55-56

H₀ : Terdapat pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran tauhid siswa kelas 2 Madrasah Salafiyah Miftahul Huda Tahun Ajaran 2020/2021

H_a : Tidak terdapat pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran tauhid siswa kelas 2 Madrasah Salafiyah Miftahul Huda Tahun Ajaran 2020/2021



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana yang dinamakan dengan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.³⁴ Pendekatan ini merupakan suatu pendekatan penelitian yang diharapkan mampu menguji suatu teori mengenai hal-hal yang dapat dihitungkan keberadaannya dengan hasil yang sebenarnya dan disertai dengan suatu ketetapan nilai pada hasil akhirnya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode *Quasi Eksperimental posttest-only design with equivalent groups*, yaitu sebuah metode yang menunjang inferensi kontrafaktual dalam eksperimen dengan membuat sebuah kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan dan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan.³⁵

Di dalam penelitian ini pengujian variabel bebas dan variabel terikat yang diterapkan pada sampel kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan hanya menggunakan *Post-Test Only* berupa soal.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 14.

³⁵T dicky Hastjarjo, *Metode Eksperimen*, Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada , 26

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

Kelas Eksperimen	X	O ₁
Kelas Control	-	O ₂

Keterangan :

- O₁ : kelas eksperimen yang akan diterapkan metode *mind mapping*
- O₂ : kelas kontrol yang tidak diterapkan *mind mapping*
- X : Penerapan (diberi perlakuan)

Dalam Pelaksanaan penelitian ini, kelas eksperimen adalah kelas 2 AB sedangkan kelas kontrol diwakili oleh kelas 2AC. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menerapkan metode *Mind Mapping* sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan dengan menerapkan metode *Mind Mapping*, hanya menggunakan pembelajaran seperti biasanya yaitu secara konvensional dengan ceramah.

Tabel 3.1 Langkah-Langkah Metode *Mind Mapping* Dan Metode Konvensional

Kelas eksperimen	Kelas control
Langkah-langkah pembelajaran metode <i>mind mapping</i>	Langkah-langkah pembelajaran metode <i>konvensional</i> (ceramah dan tanya jawab)
a. Persiapan 1. Merumuskan tujuan pembelajaran 2. Menyusun urutan penyajian materi untuk mencapai	a. Persiapan 1. Merumuskan tujuan pembelajaran 2. Menyusun urutan penyajian materi untuk mencapai

Kelas eksperimen	Kelas control
<p>tujuan pembelajaran khusus yang sudah ditetapkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Merumus materi sejarah Nabi Muhammad SAW 4. Materi sejarah Nabi Muhammad dibagi menjadi 3x pertemuan 	<p>tujuan pembelajaran khusus yang sudah ditetapkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Merumus materi sejarah Nabi Muhammad SAW 4. Materi sejarah Nabi Muhammad dibagi menjadi 3x pertemuan
<p>b. Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tujuan materi yang akan dicapai 2. Guru menyampaikan materi dengan metode <i>maknani nadhom</i> kitab <i>aqidatul awwam</i> kemudian dijelaskan menggunakan metode <i>mind mapping</i>. 3. Guru menjelaskan poin-poin materi menggunakan <i>mind mapping</i> 4. Guru meminta siswa maju untuk <i>me-review</i> materi, siswa yang lain menyimak dan melakukan tanya jawab secara bergantian 5. Melakukan <i>post test</i> dengan memberikan evaluasi soal mata pelajaran tauhid 	<p>b. Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tujuan materi yang akan dicapai 2. Guru menyampaikan materi dengan metode <i>maknani nadhom</i> kitab <i>aqidatul awwam</i> kemudian dijelaskan menggunakan metode ceramah 3. Guru menjelaskan poin-poin materi menggunakan metode ceramah 4. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa 5. Melakukan <i>post test</i> dengan memberikan evaluasi soal mata pelajaran tauhid

B. Subyek Penelitian

Penentuan subyek penelitian dipilih secara non *random*, yaitu subjek dipilih dengan adanya penentuan karakteristik yang di butuhkan. Karakteristik subyek penelitian adalah: 1) siswa kelas 2 Madrasah Salafiyah Miftahul Huda, 2) berada di tahap perkembangan Remaja atau memiliki usia antara 13-15 tahun. Setelah menentukan karakteristik subjek, selanjutnya dengan diarahkan oleh Guru Tauhid kelas 2 Putri Madrasah Salafiyah Miftahul Huda dalam memilih memilih kelas mana yang sesuai karakteristik penelitian.

Prosedur pengambilan subyek penelitian diawali dengan wawancara dengan guru Tauhid berkaitan dengan metode pembelajaran menggunakan *mind mapping* dan hasil belajar para siswa, kemudian guru mengarahkan untuk meneliti di kelas 2 AB sebagai kelas eksperimen dan 2AC sebagai kelas kontrol.

Dalam penelitian ini hasil belajar dikatakan meningkat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.

Subyek penelitian berjumlah 50 siswa, Subjek yang berada di kelas eksperimen berjumlah 25 siswa, sedangkan kelas control berjumlah 25 siswa. kelas 2AB sebagai kelas eksperimen yang akan diberikan penerapan metode *mind mapping* dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar

siswa dan kelas 2 AC sebagai kelas kontrol yang tidak diberikan penerapan metode *mind mapping*.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur atau peneliti yang digunakan untuk menjaring data dari sumbernya.³⁶ Instrument merupakan alat untuk menghimpun data dalam suatu penelitian, instrument yang dipilih harus sepadan dengan problem dan bagian yang diteliti supaya hasil data yang diperoleh tepat. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen sebagai berikut :

1. Tes

Tes merupakan alat ukur untuk proses pengumpulan data di mana dalam memberikan respons atas pertanyaan dalam instrumen, peserta didorong untuk menunjukkan kemampuan maksimalnya. Peserta diharuskan mengeluarkan kemampuan semaksimal mungkin agar data yang diperoleh dari hasil jawaban peserta didik benar-benar menunjukkan kemampuannya.³⁷ Teknik bertujuan untuk pengumpulan data dengan cara memberikan soal untuk dikerjakan oleh murid. Metode ini digunakan penulis untuk melihat hasil penerapan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas 2 pada mata pelajaran tauhid.

³⁶Elvis .F Purba, Parulian Simanjuntak, Metode penelitian,... 108

³⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 64.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Teknik	No Item
Metode <i>Mind mapping</i> (Variabel X)	- Mengetahui sejarah Nabi Muhammad SAW	Soal tes pilihan ganda	1,2,3,4,5
	- Mengetahui nasab Nabi Muhammad SAW		6,7,8,9,10
	- Mengetahui paman dan bibi Nabi Muhammad SAW		11,12,13,14,15,16,17
	- Mengetahui peristiwa isra' mi'raj		18,19,20
Hasil belajar siswa mata pelajaran tauhid (variabel Y)	Tes hasil belajar mata pelajaran tauhid		

a. Modul Pembelajaran Tauhid Menggunakan *Mind Mapping*

Pembuatan Modul disesuaikan dengan kebutuhan, dengan memperhatikan materi yang digunakan dalam pembelajaran adalah kitab *Aqidatul Awwam* karya Syekh Ahmad Marzuqi, didalam modul atau materi yang digunakan dalam penelitian ini pada bab tentang sejarah Nabi Muhammad SAW meliputi keluarganya, kelahiran dan wafatnya Nabi Muhammad SAW, masa kenabian Muhammad SAW dan umurnya, silsilah keluarga Nabi Muhammad SAW dari nasab dari Ayah dan Ibu, urutan kelahiran putra dan putrinya, stri- istri Nabi Muhammad SAW, paman dan bibi Paman dan Bibi Nabi Muhammad SAW, serta peristiwa Isra' Mi'raj Paman dan Bibi Nabi Muhammad SAW. Modul dibuat oleh peneliti sebagai

bahan untuk pembelajaran, sebelum modul disampaikan guru di dalam kelas modul dikoreksi oleh guru pengampu mata pelajaran tauhid.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode/teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

Tes merupakan alat ukur untuk proses pengumpulan data di mana dalam memberikan respons atas pertanyaan dalam instrumen, peserta didorong untuk menunjukkan kemampuan maksimalnya. Peserta diharuskan mengeluarkan kemampuan semaksimal mungkin agar data yang diperoleh dari hasil jawaban siswa benar-benar menunjukkan kemampuannya.³⁸ Tes ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa pada mata pelajaran tauhid, berupa tes pilihan ganda tentang Sejarah Nabi Muhammad SAW. Tes tersebut diberikan kepada kelas eksperimen yang berjumlah 25 siswa, dan kelas kontrol yang berjumlah 25 siswa dengan melakukan tes di akhir pembelajaran (*post test*).

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan setelah dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan

³⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 64.

berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.³⁹ Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengukur yang digunakan untuk memperoleh suatu data itu valid atau tidak. Ketika instrument itu benar maka akan didapatkan hasil tingkat validitas tinggi, ketika instrument itu salah maka akan didapatkan hasil tingkat validitas yang rendah.

1) Validitas Isi

Validitas isi adalah pengujian validitas yang dilakukan atas isinya untuk memastikan apakah instrumen pengumpulan data dapat mengukur secara tepat keadaan yang ingin diukur.

Pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli expert judgement. *Expert judgement* adalah seseorang yang memiliki kompetensi dalam suatu bidang dapat diminta untuk menilai ketepatan isi butir instrumen

³⁹Ibid, 147

pengumpulan data.⁴⁰ *Expect Judgement* pada penelitian ini yaitu Fatimaturrizkiyah selaku guru mata pelajaran Tauhid

2) Validitas butir

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengankriteria. Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah teknik korelasi product moment yang dikemukakan pearson. Dengan menggunakan program *SPSS versi 18 for windows*. Nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% diperoleh sebesar 0,2746. Uji validitas ini dilaksanakan di Madrasah salafiyah Miftahul Huda pada siswa kelas 2 tahun ajaran 2020/2021. Adapun hasil dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan dalam tabel rekapitulasi dibawah ini

Tabel 3.1 Rekapitulasi Uji Validitas Butir Soal Mata Pelajaran Tauhid.

No item	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
1	0.283382	0.2746	valid
2	0.4145	0.2746	valid
3	0.0964	0.2746	drop
4	0.333523	0.2746	valid
5	0.5508	0.2746	valid
6	0.281197	0.2746	valid
7	0.283382	0.2746	valid

⁴⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 120-121

8	0.450927	0.2746	Valid
9	0.327075	0.2746	Valid
10	-0.07076	0.2746	Drop
11	0.413872	0.2746	Valid
12	0.669131	0.2746	Valid
13	0.269094	0.2746	Drop
14	0.396532	0.2746	Valid
15	0.348626	0.2746	Valid
16	0.356072	0.2746	Valid
17	0.165862	0.2746	Drop
18	0.245413	0.2746	Drop
19	0.356072	0.2746	Valid
20	0.28463	0.2746	Valid



Instrumen yang dinyatakan tidak valid atau drop yaitu soal nomor: 3,10,13,17,18. Sedangkan butir soal yang dinyatakan valid yaitu nomor : 1,2,4,5,6,7,8,9, ,11,12,,14,15,16, 19,20. Adapun untuk mengetahui skor jawaban tes

uji validitas butir soal mata pelajaran tauhid secara terperinci dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan instrumen yang hasil pengukurannya dapat dipercaya. Reliabilitas merupakan keterpercayaan, artinya pengukuran yang mempunyai reliabilitas tinggi dikatakan sebagai pengukuran yang reliabel. Instrumen dikatakan reliabel apabila hasil pengukurannya tetap.⁴¹ Adapun teknik pengujian yang digunakan untuk menganalisis Reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan menggunakan program *SPSS for windows versi 18*. Kriteria uji reliabilitas yang digunakan yaitu sebagai berikut.⁴²

Tabel 3.2 Kriteria Koefisien Uji Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
$0,800 < r < 1,000$	Sangat tinggi
$0,600 < r < 0,800$	Tinggi
$0,400 < r < 0,600$	Sedang
$0,200 < r < 0,400$	Rendah
$r < 0,200$	Sangat rendah

Tabel 3.3 Uji Reliabilitas Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Tauhid

⁴¹ Ibid, hal 122.

⁴² Suharsimi Arikunto, Dasar-dasar evaluasi Pendidikan (Jakarta: PT Bumi Aksara,2000), 75

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.623	15

Dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach output SPSS versi 18* diperoleh reliabilitasnya sebesar 0,623 dan terletak pada interval $0,600 < r < 0,800$ dengan kriteria tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian. Dari hasil uji reliabilitas pada instrumen dapat disimpulkan bahwa instrumen hasil belajar siswa mata pelajaran tauhid dinyatakan reliabel.

F. Tahap Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁴³ Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan teknik analisis data dengan tujuan untuk mengetahui data dari sampel kelas didalam penelitian yang berasal dari populasi yang beredar normal atau tidak. Jika

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 207

jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% nol(tidak normal sempurna), maka kesimpulan yang ditarik berkemungkinan salah.⁴⁴

Selain itu juga dapat dicari menggunakan *kolmogorov-smirnov* dengan program SPSS *versi 18*. Dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov-smirnov* jika nilai signifikansi > 0,05 maka data penelitian tersebut normal, sebaliknya, jika jika nilai signifikansi < 0,05 maka data penelitian tersebut tidak normal. Dalam penelitian ini penulis menggunakan program *SPSS for windows versi 18*.

Dalam penelitian ini dapat juga digunakan uji normalitas dengan menggunakan menggunakan rumus uji Chi-Kuadrat (χ^2), karena data yang diuji bentuk data kelompok,⁴⁵berikut rumusnya:

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan:

χ^2 : nilai chi-kuadrat

fo : Data frekuensi yang diperoleh dari sampel X

fe : Frekuensi ekspektasi

⁴⁴ Retno Widyaningrum, *statiska*, (Yogyakarta: Pustaka Felicia,2016), 204

⁴⁵ *Ibid*, 169-171.

Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, maka data berdistribusi tidak normal, tetapi apabila $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal.⁴⁶

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang dimiliki variansi sama. Uji homogenitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Fisher. Pengujian homogenitas dengan uji Fisher atau disingkat dengan F dilakukan apabila data yang diuji hanya dua kelompok. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan varian data terbesar dibagi varian data terkecil. Menghitung varian tiap kelompok data dengan rumus :

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

kemudian menentukan F_{hitung} :

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Untuk menetapkan homogenitas digunakan pedoman sebagai berikut:

- 1) Tetapkan taraf signifikansi uji, $\alpha = 0,05$

⁴⁶ Ibid, 169

2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua kelompok data tersebut dapat dikatakan homogen.

3) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_0 ditolak.⁴⁷

2. Uji Hipotesis (Uji t-test)

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas kemudian dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis data yang dihasilkan dari penelitian. Uji hipotesis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-T. Uji-t digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan dari dua variable.

Perbedaan hasil belajar siswa mata pelajaran tauhid antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *mind mapping* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hasil yang diharapkan adalah adanya perbedaan hasil belajar siswa mata pelajaran tauhid antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *t-test* adalah⁴⁸:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan:

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

$$SE_{M_1}^2 = \frac{SD_1}{\sqrt{n_1 - 1}}$$

$$SE_{M_2}^2 = \frac{SD_2}{\sqrt{n_2 - 1}}$$

⁴⁷ Ibid, 175

⁴⁸ Ibid, 287-288.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Salafiyah Miftahul Huda Mayak

Madrasah Salafiyah Miftahul Huda Mayak berdiri pada tahun 1968. Merupakan madrasah yang berdiri dibawah naungan Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo. Pondok Pesantren Darul Huda Mayak awal mula berdirinya adalah sebagai tempat mencari, mengkaji dan menimba ilmu pengetahuan tentang agama Islam dengan bimbingan oleh Kyai dan guru. Seiring dengan perkembangan zaman, walaupun kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks Pondok Pesantren Darul Huda Mayak tetap masih mempertahankan dala pendidikan *Salafiyah* dan modern, yaitu melestarikan hal-hal lama yang baik dan mengembangkan hal-hal baru yang lebih baik dan bermanfaat, dan hingga saat ini Pondok Pesantren Darul Huda Mayak semakin

berkembang, baik dari segi kuantitas santri, kualitas sumber daya manusia, tujuan maupun dari sistem pendidikan yang diselenggarakan.

Pondok Pesantren Darul Huda Mayak adlah salah satu pondok pesantren yang menerapkan metode *salafiyah* dan *haditsah*, didirikan oleh belia KH.Hasyim Sholeh pada tahun 1968. Metode *salafiyah* yang digunakan di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak yaitu metode *sorogan*, *wekton* (kegiatan mengaji kitab kuning yang dilaksanakan setelah jama'ah sholat shubuh) dan sekolah diniyah yang disebut dengan Madrasah Mifthul huda. Sedangkan metode *haditsah* atau modern yang dimaksudkan adalah penyelenggaraan sekolah formal dengan kurikulum Departemen Agama yaitu Madrasah Aliyah Darul Huda Ponorogo dan Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Ponorogo. Dengan adanya metode pendidikan salafiyah dan modern tersebut santri Pondok Pesantren Darul Huda Mayak diharapkan dapat mempelajari ilmu agama secara utuh dan mampu mengikuti perkembangan zaman.

Untuk mengikuti perkembangan zaman serta terdorong aktif dalam melaksanakan program pemerintah dalam membangun manusia seutuhnya berdasarkan ancasila dan UUD 1945. Maka Pondok Pesantren Darul Huda Mayak mendirikan Madrasah Miftahul Huda dengan jenjang sekolah persiapan selamasatu tahun, ibtidaiyah selama enam tahun, bukan hanya itu saja Pondok Pesantren Darul Huda Mayak pada tahun 1989 denan seizin pemerintah atau Departemen Agama Provinsi Jawa Timur berhasil mendirikan pendidikan formal berupa

madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Darul Huda Ponorogo yang diselenggarakan pada pagi hari. Keduanya menggunakan kurikulum Departemen Agama yang disempurnakan pada tahun 1994, keduanya mendapatkan status yang diakui. Pada tahun yang sama yaitu tahun 1994 Yayasan Pondok Pesantren Darul Huda membuka lembaga pendidikan baru berupa Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK/MAK). Madrasah Tsanawiyah selama tiga tahun dan Madrasah Aliyah tiga tahun. Kemudian karena adanya beberapa faktor yang memungkinkan untuk menarik minat santri, maka pada tahun 2001 sistem pendidikan di Madrasah Miftahul Huda diubah dengan jenjang selama enam tahun. Hal ini dimaksudkan untuk santri yang memulai pendidikan di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak, sejak di Madrasah Tsanawiyah yang akan ditempuh selama tiga tahun, kemudian melanjutkan ke Madrasah Aliyah Darul Huda selama tiga tahun, maka akan selesai juga dalam mengikuti elajaran di Madrasah Miftahul Huda yang ditempuh selama enam tahun.

2. Visi dan Misi Madrasah Salafiyah Miftahul Huda

Bagi setiap lembaga pastilah mempunyai visi, misi untuk mewujudkan tujuan dari lembaga tersebut. Adapun visi dan misinya yaitu:

Visi : Berilmu, beramal, dan bertaqwa dengan dilandasi *akhlaqul karimah*.

Misi : Menumbuhkan budaya ilmu, amal dan Tqawa disertai *akhlaqul karimah* pada jiwa santri dalam pengabdianya pada Agama dan Masyarakat.

3. Letak Geografis

Letak geografis Madrasah Miftahul Huda Mayak terletak di kota Ponorogo, tepatnya di jalan Ir. H. Juanda Gang VI Nomor 338 Dusun Mayak, Desa Tonatan Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur. Pondok Pesantren Darul Huda merupakan salah satu pondok pesantren yang lokasinya sangat strategis karena terletak di tengah kota Ponorogo dengan batas lokasinya yaitu:

Sebelah utara : Jalan Menur Ronowijayan

Sebelah selatan : Kantor Departemen Agama Ponorogo

Sebelah timur : Jalan Suprpto

Sebelah barat : Jalan Ir.H. Juanda Gang VI

Letak Madrasah Miftahul Huda Mayak Tonatan Ponorogo dari Kecamatan Kota Ponorogo sekitar kurang lebih 1 KM, sedangkan dari Kabupaten Ponorogo sekitar kurang lebih 3 KM.

4. Struktur Organisasi Madrasah Salafiyah Miftahul Huda

Pada lembaga pendidikan madrasah Miftahul Huda memiliki struktur organisasi yang telah tertata dengan tujuan agar tugas yang ada bisa dikerjakan secara kolektif dan diselesaikan secara maksimal, dan

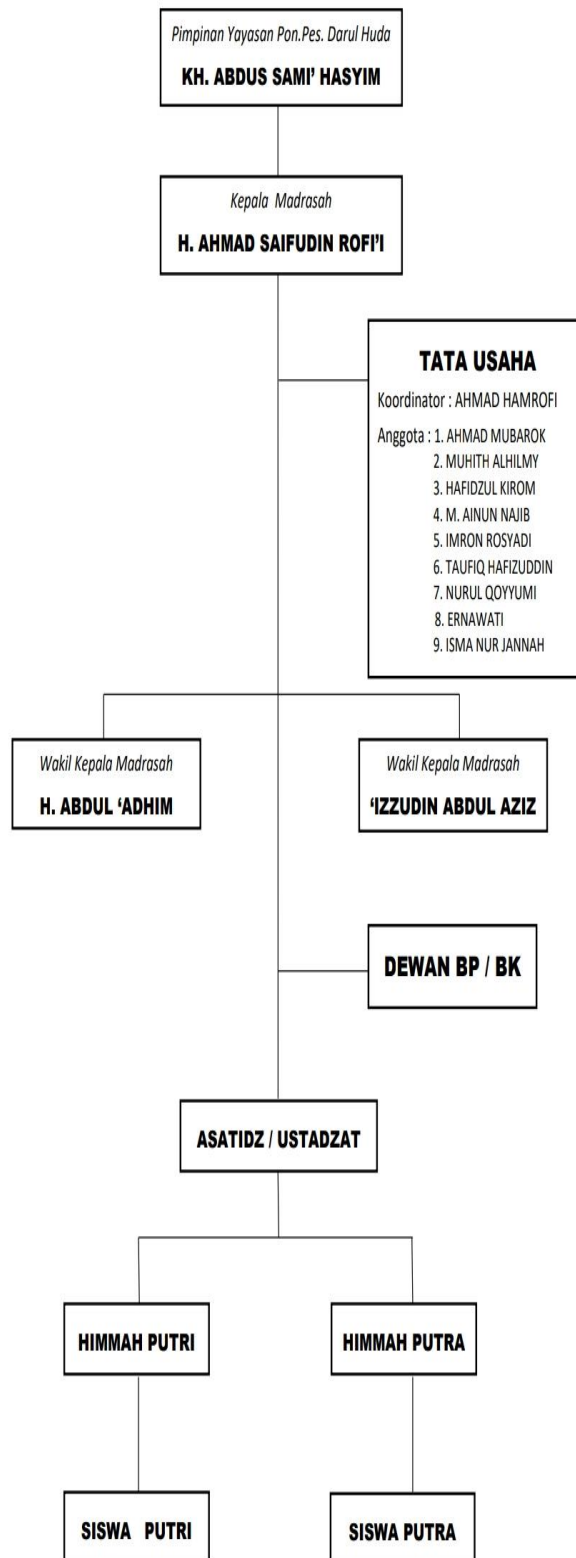
dengan begitu tujuan yang telah ditetapkan bersama dapat terlaksana dengan baik.

Adapun struktur organisasi Madrasah Salafiyah Miftahul Huda Mayak adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1 struktur organisasi Madrasah Salafiyah Miftahul Huda



STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH MIFTAHUL HUDA
MAYAK TONATAN PONOROGO



5. Keadaan dewan Asatidz dan Santri

a. Keadaan Asatidz/Ustadzat

Keadaan Asatidz/ustadzat dan tenaga pengajar di Madrasah Miftahul Huda berjumlah \pm 200 Orang. Tenaga pengajar yang ada memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda, baik yang berasal dari lulusan Madrasah Miftahul Huda, alumni pondok pesantren Salaf yang berada di Jawa seperti dari Pondok Al-anwar Sarang Rembang, Pondok Ploso Kediri, Pondok Lirboyo Kediri dan beberapa Universitas /Perguruan Tinggi.

b. Keadaan jumlah santri/siswa

Jumlah santri Madrasah Miftahul Huda baik Putra dan Putri yaitu \pm 5740 mulai dari jenjang kelas 1,Eksperimen, kelas 2,3,4,5 dan 6.

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana adalah sesuatu yang wajib dimiliki oleh setiap organisasi, karena dengan sarana dan prasarana ini akan bisa membantu dan mendukung berjalannya suatu lembaga madrasah.

a. Status tanah : Milik sendiri

b. Luas tanah : 20.000 m²

- c. Bangunan : Madrasah Depan. Gedung AL-Haromain, Perkantoran, Marwah, Arafah dan kelas Semi Permanen
- d. Status bangunan : Gabung dengan Pondok
- e. Ruang Kelas : Ada (± 160 ruang)
- f. Ruang Kantor : Ada (2 ruang)
- g. Meja Belajar : Ada (± 2700 Meja)
- h. Kursi belajar : Ada (± 2700 kursi)
- i. Tempat ibadah : Ada (Masjid dan Aula Putri)
- j. WC/Kamar Mandi : Ada (± 70 KM gabungan dengan Pondok)
- k. Screen : Ada (1 buah)
- l. Projector : Ada (2 buah)
- m. Laptop : Ada (3 Buah)
- n. Komputer : Ada (2 Buah)
- o. Alat Rukyat : Ada (2 buah)

B. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen . Subyek Penelitian ini diambil di Madrasah Salafiyah Miftahul Huda Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo pada siswa kelas 2 tahun ajaran 2020/2021. Total subyek penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah 50 siswa. Proses penelitian ini diambil jumlah dari satu kelas control

dan satu kelas eksperimen yang diberi perlakuan penerapan metode *mind mapping* pada mata pelajaran tauhid. Dengan perincian 25 siswa dari kelas Eksperimen dan 25 dari kelas control .

1. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Tauhid Siswa Kelas 2AB Sebagai Kelas Eksperimen

Pengukuran hasil belajar siswa mata pelajaran tauhid dilakukan dengan menggunakan soal tes pilihan ganda berjumlah 20 butir soal dan yang dinyatakan valid berjumlah 15 soal. Setelah diteliti diperoleh data hasil belajar siswa mata pelajaran tauhid sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Skore *Post test* Hasil Belajar Mata Pelajaran Tauhid Siswa Kelas Eksperimen.

No	Nama	Skor
1	Zakiyah Aulia	84
2	Siti Khoirotun	78
3	Vara Ramadhani	78
4	Ayunda Ninis	84
5	Aghniya Khonza	84
6	Anisa Nurifatus	84
7	Mazlida Fazha	90
8	Zahra Fitria	78
9	Khoirum Mar'atus	78
10	Rizka R	84
11	Putry F	84
12	Risa Maharani	84

13	Firtsla Khoirun	90
14	Yudityas Nur Jannah	84
15	Erling Shifa Bintang	84
16	Zahra Fadilatul	72
17	Deva Putri Abadi	90
18	Yuliana Cinta	90
19	Sinta	90
20	Keyla Elen	60
21	Puja Nur	84
22	Amar Fawzia	78
23	Aismatul Maula	72
24	Rindiani Astuti	72
25	Chelsa Cahya	66
Total		2022
Mean		80.88



Tabel 4.2 Nilai-Nilai Statistik Variabel Data Score *Post test* Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tauhid Kelas Eksperimen .

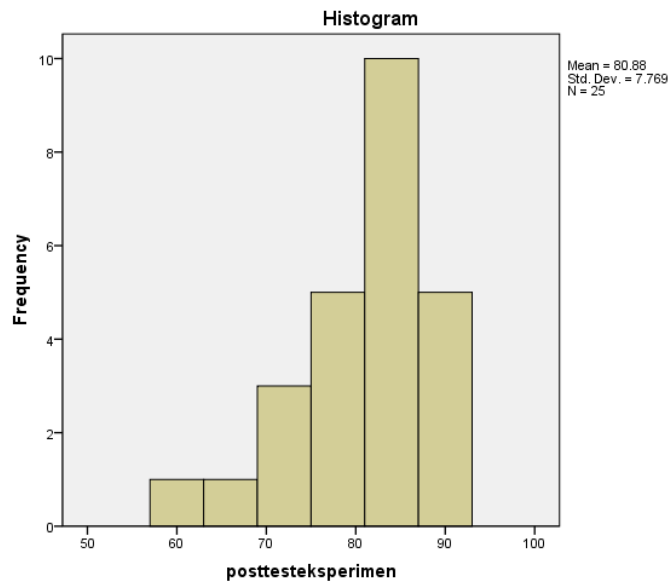
Statistics
Post test kelas eksperimen

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		80.88
Std. Error of Mean		1.554
Median		84.00
Mode		84
Std. Deviation		7.769
Variance		60.360
Range		30
Minimum		60
Maximum		90
Sum		2022

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan SPSS *versi 18* diperoleh deskripsi statistik tentang variabel tersebut yang diperlihatkan pada tabel. Responden kelompok eksperimen sebanyak 25 siswa, berdasarkan data yang diperoleh dapat digambarkan bahwa pada data statistik didapatkan nilai antara 60 sampai 90, dimana nilai 60 adalah nilai terendah dan 90 adalah nilai tertinggi. Dari data tersebut diperoleh rata-rata hitung (*mean*) 80.88, nilai tengah (*median*) 84, *mode* 84, dan penyebaran data didapatkan (*range*) 30, dan simpangan baku 7.769.

Untuk memperjelas data diatas, digambarkan dengan histogram sebagai berikut :

Gambar 4.2 Histogram Poligon *Post Test* hasil belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen



Dari histogram poligon frekuensi di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran tauhid di kelas eksperimen menggunakan metode *mind mapping* memiliki sebaran normal dengan score tertinggi yaitu 90 dengan frekuensi lima orang dan score yang terendah 60 dengan frekuensi satu orang.

Adapun score dari hasil belajar siswa kelas 2 pada mata pelajaran tauhid yang menggunakan metode *mind mapping*, setelah dilakukan kategorisasi diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.3 Rumus Kategorisasi Score Hasil belajar Siswa

Rumus	Kategori
$M + 1.SD$	Tinggi
Antara $M + 1.SD$ sampai $M - 1.SD$	Sedang
$M - 1.SD$	Rendah

Tabel 4.4 Score Kategori Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tauhid Yang Menggunakan Metode Mind Mapping Kelas Eksperimen.

No	Score	Frekuensi	Presentasi	Kategori
1.	88.649-100	5	20%	Tinggi
2.	73.111-88.649	15	60%	Sedang
3.	0 – 73.111	5	20%	Rendah
Jumlah		25	100%	

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh gambaran tentang score hasil belajar siswa pada mata pelajaran tauhid kelas 2 Madrasah Miftahul Huda yang menggunakan metode *mind mapping*. Pada kategori tinggi terdapat 5 siswa atau sekitar 20% dari keseluruhan responden. Pada kategori sedang terdapat 15 siswa atau sekitar 60% dari keseluruhan responden dan pada kategori rendah terdapat 5 siswa atau sekitar 20% dari keseluruhan responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dilihat dari prosentasenya maka prosentase siswa pada kategori sedang lebih tinggi dibandingkan prosentase siswa yang berada pada kategori tinggi dan rendah.

2. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelas 2AC Sebagai Kelas

Kontrol

Pengukuran hasil belajar siswa mata pelajaran tauhid dilakukan dengan menggunakan soal tes pilihan ganda berjumlah 20 butir soal dan yang dinyatakan valid berjumlah 15 soal. Setelah diteliti diperoleh data hasil belajar siswa mata pelajaran tauhid sebagai berikut :

Tabel 4.5 Data Skore *Post test* Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Tauhid Siswa Kelas Kontrol

No	Nama	Skor
1	Vanesa	72
2	Chatania Eka	72
3	Allyfa Fajar	78
4	Nurlyta Eka	72
5	Amanda A	78
6	Eltania	72
7	Nila Arifatul	84
8	Amelia Sartika	78
9	Nurul Hidayah	78
10	Putri Wulandari	66
11	Ulfa Zainatul	84
12	Rizka Sekar	78
13	Miya Miftahul	78
14	Nisaul Hasanah	78
15	Alyaa Ramadhani	66
16	Siti Nur Cholifah	66
17	Desiska Cintya Bela	60
18	Sofiana Jamilah	54
19	Novi Safitri	78
20	Wahida Risti	48
21	Hilmiatus Salma	42
22	Khoirisja Silvi	60

23	Nur Wahidah	42
24	Azza Fitria	36
25	Ulfa Umami	72
Jumlah		1692
Rata-Rata		67.68

Tabel 4.6 Nilai-Nilai Statistik Variabel Data Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tauhid Kelas Kontrol.

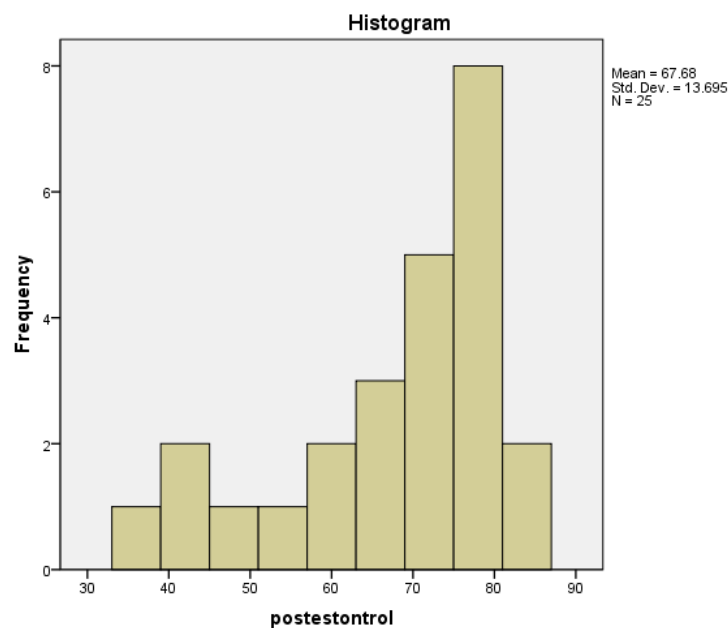
Statistics		
Postes kelas control		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		67.68
Std. Error of Mean		2.739
Median		72.00
Mode		78
Std. Deviation		13.695
Variance		187.560
Range		48
Minimum		36
Maximum		84
Sum		1692

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan SPSS *versi 18* diperoleh deskripsi statistik tentang variabel tersebut yang diperlihatkan pada tabel. Responden kelompok kontrol sebanyak 25 siswa, berdasarkan data yang diperoleh dapat digambarkan bahwa pada data statistik didapatkan nilai antara 36 sampai 84, dimana nilai 36 adalah nilai terendah dan 84 adalah nilai tertinggi. Dari data tersebut

diperoleh rata-rata hitung (*mean*) 67,68 , nilai tengah (*median*) 72 ,*mode* 78 , dan penyebaran data didapatkan (range) 48 , dan simpangan baku 13,695

Untuk memperjelas data diatas, digambarkan dengan histogram sebagai berikut :

Gambar 4.3 Histogram Poligon Data *Post Test* hasil belajar Siswa Pada Kelas Kontrol



Dari histogram poligon frekuensi di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran tauhid di kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *mind mapping* memiliki sebaran normal dengan *skore* tertinggi yaitu 84 dengan frekuensi dua orang dan *skore* yang terendah 36 dengan frekuensi satu orang.

Adapun *skore* dari hasil belajar siswa kelas 2 pada mata pelajaran tauhid yang menggunakan metode *mind mapping*, setelah dilakukan kategorisasi diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.7 Rumus Kategorisasi Score Hasil Belajar Siswa

Rumus	Kategori
$M + 1.SD$	Tinggi
Antara $M + 1.SD$ sampai $M - 1.SD$	Sedang
$M - 1.SD$	Rendah

Tabel 4.8 Score Kategori Score *Post Test* Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tauhid Kelas Kontrol.

No	Score	Frekuensi	Presentasi	Kategori
1.	81.375-100	2	8%	Tinggi
2.	53.985-81.375	20	80%	Sedang
3.	0 – 53.985	3	12%	Rendah
Jumlah		25	100%	

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh gambaran tentang score Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran tauhid kelas 2 Madrasah Miftahul Huda yang tidak menggunakan metode *mind mapping*. Pada kategori tinggi terdapat 2 siswa atau sekitar 8% dari keseluruhan responden. Pada kategori sedang terdapat 20 siswa atau sekitar 80% dari keseluruhan responden dan pada kategori rendah terdapat 3 siswa atau sekitar 12% dari keseluruhan responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dilihat dari prosentasenya maka prosentase siswa pada kategori sedang lebih tinggi dibandingkan prosentase siswa yang berada pada kategori tinggi dan rendah.

Dari deskripsi data di atas, prosentase siswa yang memiliki kategori tertentu untuk hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tauhid dapat dirangkum dalam tabel berikut.

Tabel 4.9 Perbandingan Presentase Score *Post Test* Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tauhid Siswa Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Kategori	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Tinggi	20%	8%
Sedang	60%	80%
Rendah	20%	12%

Berdasarkan tabel perbandingan di atas, Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Tauhid kategori tinggi didoimnasi oleh kelas eksperimen (kelas yang menggunakan metode *mind mapping*).

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada variabel terikat atau variabel *dependen* dan diperlukan terutama untuk menentukan apakah pendekatan analisis selanjutnya menggunakan statistik parametik atau non parametrik. Hipotesis statistik yang akan diajukan untuk pengujian normalitas adalah sebagai berikut:

H_0 : data berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

Kriteria Uji : H_0 diterima dan H_a ditolak jika Sig. > 0,05
 H_0 ditolak dan H_a diterima jika Sig.< 0,05

Setelah menggunakan perhitunagn menggunakan *SPSS versi 18*, uji *kolmogorof-Smirnov*. Pengujian normalitas terhadap data penelitian menggunakan uji *Liliefors* yang dilakukan secara komputerisasi melalui program *SPSS versi 18*.

Rangkuman hasil analisis uji normalitas menggunakan Uji *Liliefors* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk masing-masing kelompok data hasil belajar siswa *post test* kelas eksperimen dan *post test* kelas kontrol disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.10 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.52932941
Most Extreme Differences	Absolute	.207
	Positive	.117
	Negative	-.207
Kolmogorov-Smirnov Z		1.033
Asymp. Sig. (2-tailed)		.237

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Sig.(2 tailed) sebesar 0,237 menunjukkan lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima sehingga subyek berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Selain uji homogenitas, salah satu syarat yang diperlukan dalam menganalisis data adalah uji homogenitas. Sedangkan tujuan

homogenitas adalah untuk mengetahui apakah varians subyek penelitian menurut kelompok yang dirancang bersifat homogen atau tidak.

Pengujian homogenitas data mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tauhid pada masing-masing kelompok perlakuan dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 18*, pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hipotesis statistik yang diajukan dalam pengujian homogenitas adalah sebagai berikut:

H_0 : Variansi homogen

H_1 : Variansi tidak homogen

Kriteria Uji : H_0 diterima dan H_1 ditolak jika Sig. > 0,05

H_0 ditolak dan H_1 diterima jika Sig. < 0,05

Data yang diuji homogenitasnya dalam penelitian ini dikenakan ada satu kelompok data. satu kelompok data itu adalah kelompok data *post test* hasil belajar siswa pada kelas Eksperimen dan kelas Kontrol. Setelah dilakukan perhitungan pada kelompok data, hasil perhitungannya dapat dilihat pada ringkasan tabel 4.11 berikut ini:

P O N O R O G O

Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Varians Hasil *post test* Dengan Uji Levene

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar tauhid	Based on Mean	6.870	1	48	.012
	Based on Median	3.715	1	48	.060
	Based on Median and with adjusted df	3.715	1	40.037	.061
	Based on trimmed mean	6.302	1	48	.015

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji hompgenitas *post tes* mengahsilkan Sig.0,12 > 0,05, dengan demikian H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan kelompok data yang diuji memiliki variansi homogen.

Dengan demikian persyaratan normalitas dan homogenitas data telah terpenuhi dan selanjutnya analisis data dalam pengujian hipotesis penelitian.

3. Uji hipotesis

a. Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar mata pelajaran tauhid siswa kelas 2 Madrasah Salafiyah Miftahul Huda Tahun

Ajaran 2020/2021

H₁ : Terdapat pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar mata pelajaran tauhid siswa kelas 2 Madrasah Salafiyah Miftahul Huda Tahun Ajaran 2020/2021

b. Statistik Uji (*Uji T test*)

Berdasarkan tabel hasil pengolahan data t-test metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa dengan program *SPSS versi 18* pada bagian tabel *independent sample test*, dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t-test yaitu :

1. Jika nilai $\text{Sign.}(2 \text{ tailed}) > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara Kelas Eksperimen dan kelas kontrol.
2. Jika nilai $\text{Sign.}(2 \text{ tailed}) < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara Kelas Eksperimen dan kelas kontrol.

Maka didapatkan hasil uji statistik *independent sample test* sebagai berikut:

IAIN
PONOROGO

Tabel 4.13 Perhitungan Uji-T Independent Dengan SPSS Versi 18 for windows.

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	6.870	.012	4.192	48	.000	13.200	3.149	6.868	19.532
	Equal variances not assumed			4.192	37.998	.000	13.200	3.149	6.825	19.575

Untuk menguji terdapat atau tidaknya atau tidaknya pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Tauhid siswa kelas 2 Madrasah Salafiyah Miftahul Huda tahun ajaran 2020/2021 dimana:

$H_0 \mu_1 \neq \mu_2$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar mata pelajaran tauhid siswa kelas 2 Madrasah Salafiyah Miftahul Huda Tahun Ajaran 2020/2021

$H_A \mu_1 = \mu_2$: Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar mata pelajaran tauhid siswa kelas 2 Madrasah Salafiyah Miftahul Huda Tahun Ajaran 2020/2021

Dalam menentukan dasar pengambilan keputusan dapat dilihat dari nilai Sig. atau nilai t-hitung yaitu:

1. Berdasarkan Sig

Apabila Sig. > 0,05 maka H_0 ditolak

Apabila Sig. < 0,05 maka H_0 diterima.

Dari tabel *Independent sample test* diatas bahwa nilai Sig. sebesar 0,12 > 0,005 maka H_0 ditolak.

Untuk uji dua sisi, setiap sisi dibagi 2 hingga menjadi:

Jika Sig.(2-tailed) < 0,025, maka H_0 ditolak

Jika Sig.(2-tailed) > 0,025, maka H_0 diterima

Berdasarkan pada tabel *independent samplet test* di atas ternyata Sig.-nya mendapat $0,000 < 0,025$ maka H_0 ditolak

2) Berdasarkan t_{hitung}

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Berdasarkan pada tabel *independent samplet test* di atas ternyata t_{tabel} df; $\alpha/2$; (48; 0,025), berarti: $t_{tabel} = 2,01063$, $t_{hitung} = 4,192$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,192 > 2,01063$, maka H_0 ditolak

Dengan demikian berdasarkan hasil diatas dapat diambil keputusan bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode mind mapping terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran tauhid siswa kelas 2 Madrasah Salafiyah Miftahul Huda tahun ajaran 2020/2021”.

D. Intepretasi Dan Pembahasan

Pada analisis data diketahui nilai rata-rata *Posttest* hasil belajar mata pelajaran tauhid siswa kelas eksperimen 80.88, sedangkan pada kelas kontrol 67,68. Hal ini berarti hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode *mind mapping* lebih baik daripada kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *mind mapping* atau menggunakan metode konvensional (ceramah).

Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.13 yang menampilkan hasil uji t-test yang berupa pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran tauhid kelas 2. Dalam menentukan dasar pengambilan keputusan dilihat dari nilai Sig. atau nilai

t_{hitung} . jika dilihat Berdasarkan nilai Sig. ternyata Sig.(2-tailed)nya mendapat 0,000 (dibagi 2) berarti: $0,000 < 0,025$ maka H_0 ditolak dan H_A diterima. Jika dilihat berdasarkan t_{hitung} ternyata t_{tabel} df; $\alpha/2$; (48; 0,025), berarti: $t_{tabel} = 2,01063$, $t_{hitung} = 4,192$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,192 > 2,01063$, maka H_0 ditolak dan H_A diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang hasil belajar siswa mata pelajaran tauhid antara yang diajar menggunakan metode *mind mapping* dengan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional atau ceramah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran tauhid siswa kelas 2 Madrasah Salafiyah Miftahul Huda.

Mind mapping adalah teknik untuk memaksimalkan daya kerja otak dengan cara membuat alur berpikir. *Mind mapping* mampu meningkatkan hasil belajar dan juga kreatifitas siswa, karena didalamnya terdapat penggunaan simbol, garis, warna dan gambar yang dapat merangsang pola pikir kreatif dimana siswa menganggap belajar menggunakan *mind mapping* itu menyenangkan.⁴⁹

Mind Mapping dapat dikatakan sebagai peta rute yang digunakan ingatan, yang dapat membuat kita bisa menyusun fakta dan fikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja otak yang kita alami akan terlibat sejak

⁴⁹Arrofa acesta, Pengaruh penerapan metode *mind mapping* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa, *Naturalistic : Jurnal kajian Penelitian dan Pendidikan Vol, 4, No 2B (April 2020)* 581-586

awal sehingga dalam mengingat informasi akan lebih mudah daripada dengan mencatat secara tradisional.⁵⁰

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelas eksperimen yang menggunakan metode mind mapping, dapat dilihat bahwa yang semula kondisi kelas pasif dapat dirasakan kelasnya menjadi lebih aktif dan siswa mampu mengemukakan gagasan dan memberikan alternatif jawaban tentang materi pelajaran. Hal tersebut dapat kita ketahui melalui gambar mind mapping yang siswa buat sebagaimana berikut ini:

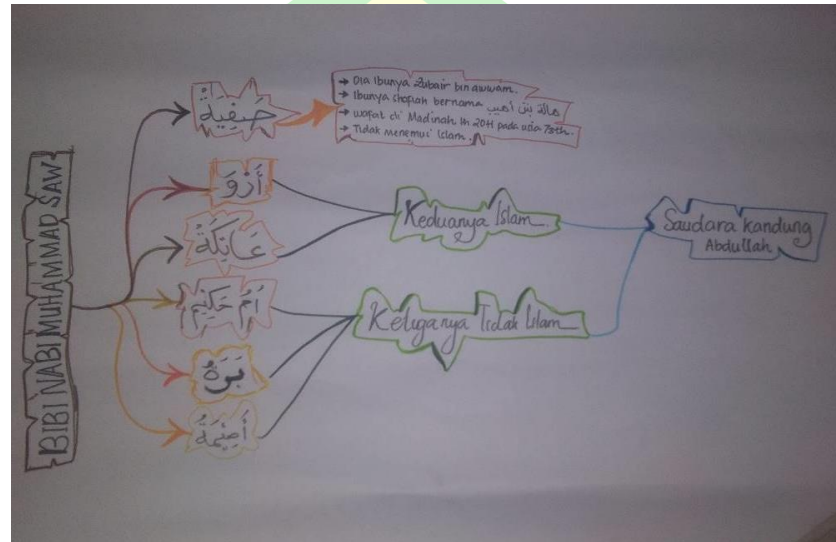


Gambar 4.4 Mind mapping Paman Nabi Muhammad SAW

Gambar diatas merupakan hasil dari siswa kelas eksperimen mengenai salah satu materi pelajaran tauhid kitab *aqidatul awwam* yang menjelaskan tentang paman Nabi Muhammad SAW yang

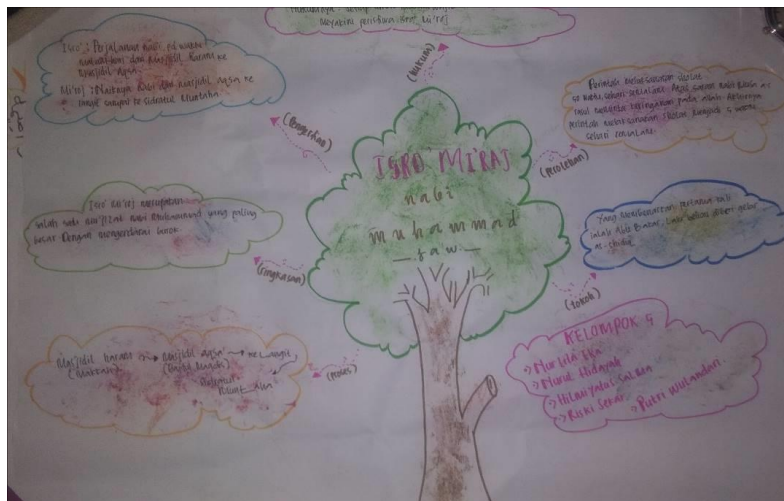
⁵⁰Imas kurniasih, *ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, (Jakarta : Kata Pena, cet 4, 2016)
53

berjumlah 12 orang. Dimana di dalamnya berisi tentang biografi singkat paman-paman Nabi Muhammad SAW dan dahulu diwaktu kecil Nabi Muhammad diasuh oleh pamannya yaitu Abi Thalib.



Gambar 4.5 Bibi Nabi Muhammad SAW

Dari hasil *mind mapping* siswa kelas eksperimen tentang bibi nabi Muhammad SAW yang berjumlah enam orang, yang salah satunya adalah Shofiyah yang bukan merupakan saudara kandung dari ayahnya Abdullah. Shofiyah meninggal tidak menemui Islam. Sedangkan bibi yang lainnya, Atikah dan Arwa keduanya Islam, sedangkan Umu Hakim, Asmiyah dan Baroroh beliau bertiga tidak Islam.



Gambar 4.6 Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW

Hasil dari mind mapping siswa kelas eksperimen yaitu perjalanan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW. Isra' adalah perjalanan Nabi Muhammad mulai dari Masjidil Haram menuju Masjidil Aqsa yang ditempuh dalam waktu semalam. Sedangkan Mi'raj adalah perjalanan dari Masjidil Aqsa menuju ke Sidratul Muntaha. Setelah sampai di Sidratul Muntaha Beliau bertemu dengan Allah dan menerima perintah shalat sebanyak 5 waktu.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Khamidah yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil pembelajaran antara siswa yang diajar dengan menggunakan peta konsep dan siswa yang tidak diajar dengan menggunakan strategi peta konsep pada materi PAI dan Budi Pekerti di

Kelas X SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo tahun pelajaran
2016/2017.⁵¹



⁵¹ Khamidah, “efektivitas strategi peta konsep terhadap hasil pembelajaran PAI an budi pekerti siswa kelas X di SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo tahun ajaran 2016/2017”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran tauhid siswa kelas 2 Madrasah Salafiyah Miftahul Huda tahun ajaran 2020/2021. Hal ini ditunjukkan oleh nilai , $t_{hitung} = 4,192$, sedangkan untuk taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan N 25, diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,01063$, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,192 > 2,01063$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka terdapat perbedaan hasil belajar siswa mata pelajaran tauhid antara yang diajar menggunakan metode *mind mapping* dengan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional atau ceramah. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *mind mapping* terhadap hasil belajar mata pelajaran tauhid siswa kelas 2 Madrasah Salafiyah Miftahul Huda.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan memanfaatkan semua indera dalam proses pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan.

2. Bagi Guru

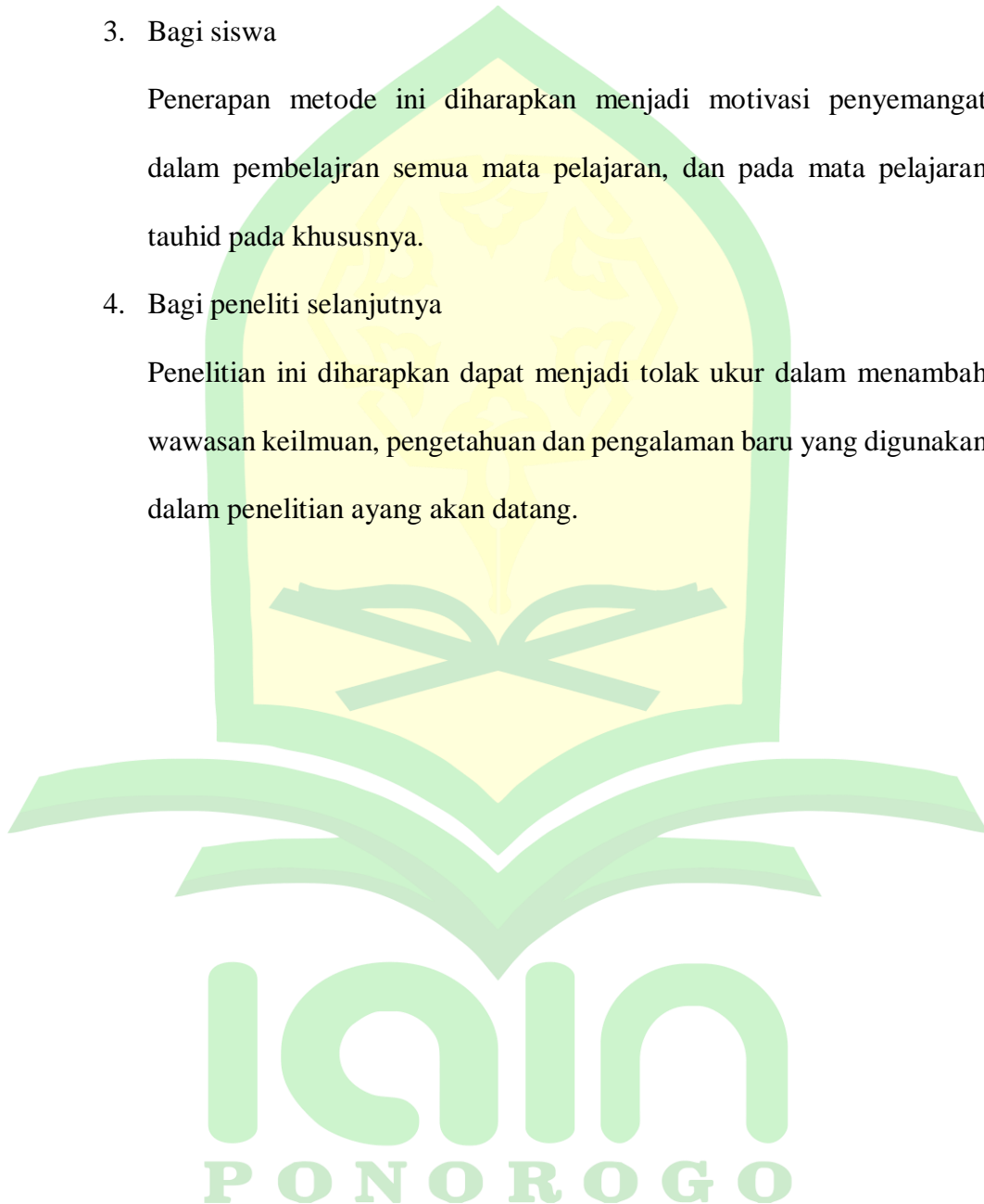
Dengan hasil penelitian ini guru dapat menggunakan metode *mind mapping* sebagai salah satu metode pembelajaran yang dapat menarik dan meningkatkan hasil belajar siswa

3. Bagi siswa

Penerapan metode ini diharapkan menjadi motivasi penyemangat dalam pembelajaran semua mata pelajaran, dan pada mata pelajaran tauhid pada khususnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur dalam menambah wawasan keilmuan, pengetahuan dan pengalaman baru yang digunakan dalam penelitian ayang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- Acesta, Arrofa.2020. Pengaruh Penerapan Metode Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Pembelajaran Vol,4 NO.2b April*.
- Afandi, Muhamad, Evi Chamalah, and Oktarina Puspita Wardani.2013. *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah, Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT)*.
- Ahmadi, Abu,.2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Amin Al Fauzan.2015. *Metode dan Model Pembelajaran Agama Islam*. Bengkulu : IAIN Bengkulu Press.
- Ananda, Rusydi. Muhammad Fadhli, 2018. *Statistik Pendidikan Teori dan Praktik Dalam Pendidikan*. Medan: CV Widya Puspita.
- Anna Apulembang, Yenni. 2017. Norma kreativitas menggunakan *Torreance Test of Creativity thinking* untuk anak usia 6-12 Tahun, *Provitae Jurnal Psikologi Pendidikan 2017, Vol 9. No.1*
- Armandita, Puspa. Eko Wijayanto, Lintang Rofiatu, Anisma Susanti, dan Samanta Rumiana.2017 Analisis kemampuan berpikir kreatif Pembelajaran fisika di kelas XI MIA 3 SMA Negeri 11 kota Jambi, *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Volume 10 ,Nomor 2, september*.
- Ariyanto, Metta 2016. Peningkatan hasil belajar IPA Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model *Scramble*, *Profesi Pendidikan Dasar, Vol.3 No.2, Desember Hal 134-140*.
- Ash Habul Kahfi, Muhammad. 2020. Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran *Mind mapping* Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VaIII A Di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo. *Skripsi FTIK UIN Sunan Ampel Surabaya*.
- Darusman, Rijal,2014. Penerapan Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa Smp. *Infinity Journal*.
- Desmita. 2009. STRATEGI PEMBELAJARAN.Pdf, *Strategi Pembelajaran (Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif)*.
- Dessywulandari, Andhita. 2016. *Aplikasi statistika Parametrik dalam penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Felichia.

- Febriana Rosyida, Sylvia. 2018. Penerapan Metode Mind Map Terhadap Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MAN 2 Lamongan. *Skripsi FTIK UIN Malik Ibrahim Malang*.
- Fatimatan N Kuni. 2019. *Efektivitas Penggunaan Kitab Hufadzotul Athfal dalam pembelajaran Tauhid Santri Kelas 1 Madrasah Diniyah Karangjati Tahun* Fakultas Tarbiyah IAIN Ghozali. Cilacap.
- George, Victoria, and Alan Dundes, 1978. 'The Gomer: A Figure of American Hospital Folk Speech', *The Journal of American Folklore*.
- Hasanah, Uswatun. *Penerapan Strategi Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas Viii A Mts Nurul Islam Air Bakoman Kabupaten Tanggamus*, Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Raden Intan Lampung
- Hastjarjo, T dicky. *Metode Eksperimen*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Mafrudah. 2019. Peningkatan Prestasi belajar Al-Qur'an Hadits melalui metode *Mind Mapping* Pada siswa kelas VII A MTs Negeri 4 Bantul Tahun Ajaran 2019-2020, *At-Tajdid, Vol.03 No 02 Juli-Desember*
- Mahanal Susryati dan Siti Zubaidah. 2017. Model Pembelajaran Ricosre yang berpotensi memberdayakan keterampilan berpikir kreatif, *Jurnal Pendidikan Teori, Penelitian dan Pengembangan Volume:2 Nomor: 5 Bulan Mei*.
- Ni, Khoerotun, 2014. 'KONSEP KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI (Telaah Kitab Ta ' Līm Al-Muta ' Allim Karya Az-Zarnuji Dan Kitab Adāb Al- " Ālim Wa Al-Muta " Allim Karya KH . Hasyim Asy ' Ari)', XI.1
- Mujiono, dan Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Khamidah, 2017 Efektivitas Strategi Peta Konsep Terhadap Hasil Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi FATIK IAIN Ponorogo*.
- Kholis, Nur. 2013. *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan teknologi*, Jurnal Kependidikan, Vol.1 NO 1 Nopember 2
- Kurniasih, Imas. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta : Kata Pena, cet 4.
- Prasetya, Joko Tri, and Abu Ahmadi. 2005 'Strategi Belajar Mengajar', *Bandung: CV*.
- Sumadi, dan Wahyudi. 2017. Konsep Pendidikan Akidah dalam Kitab '*Aqidatul Awam karya Syekh Marzuqi, Tarbiyah Al-Aulad, Volume 2, No 1*
- Syafii. 2012. Dari Ilmu Tauhid/Ilmu kalam ke Teologi: *Analisis Epistemologis, Teologi* Volume 23, Nomor 1 Januari.

Tambak, Syahraini. 2014. *Pendidikan Agama Islam Konsep Metode Pembelajaran PAI*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Tirtawati, Ni Luh Ratna, Putu Budi Adnyana, and Ni Luh Putu Manik Widiyanti. 2014. Pengaruh Pembelajaran Kuantum (Quantum Learning) Dan Peta Pikiran (Mind Mapping) Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Dan Efektifitas Strategi Peta Konsep Dalam Pembelajaran Sains Dan Matematika', *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 4.3 .

Ulya, Nur Maziyah. 2017 Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab (Studi Eksperimen Pada MAN 1 Semarang).

Wiryanto, Urip Harahap, Karsono, and Herman Mawengkang. 2015. 'Revitalization of Community Pharmacy Practice', *International Journal of PharmTech Research*,

